

LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II
PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU
MANDIRI GATOT SUBROTO DAN PEKERJAAN ATAP

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek*

DISUSUN OLEH :

FURQAN MUHAMMADSYAH (138140008)

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. SUPRAYITNO, M.T.

78(B+) Suf 4/8-2017



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2017

MEDAN

**PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM
DRIVE THRU MANDIRI GATOT SUBROTO**

KERJA PRAKTEK I



DISUSUN OLEH :

FURQAN MUHAMMADSYAH (138140008)

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. SUPRAYITNO , M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2017

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

**PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM
DRIVE THRU MANDIRI GATOT SUBROTO**

KERJA PRAKTEK I

DISUSUN OLEH :

FURQAN MUHAMMADSYAH (138140008)

Diketahui Oleh :

Ka. Prodi. Arsitektur

Dosen Pembimbing



Rina Saraswaty S.T, M.T.

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Suprayitno".

Ir. Suprayitno, M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2017

MEDAN

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas laporan mata kuliah “Kerja Praktek 1 dan II” yang berjudul “Pembangunan ATM Drive Thru Bank Mandiri”, dapat selesai Karena bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen mata kuliah “Kerja Praktek” Bapak Ir. Suprayitno M.T yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Ketua program studi jurusan arsitektur Ibu Rina Saraswaty S.T.M.T
3. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan.
4. Teman teman di Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur. Universitas Medan Area
5. Semua Pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, semoga kebaikannya di balas oleh Allah SWT.

Semoga laporan yang saya buat ini dapat bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis. Tiada kesempurnaan dan saya rasa masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan ini, saya mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laopran ini.

Hormat Saya,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang Proyek	1
I.2. Maksud dan Tujuan	1
I.3. Objek Kerja Praktek	2
I.4. Ruang Lingkup.....	2
I.5. Metodologi Pembahasan.....	3
I.6. Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II TINJAUAN UMUM.....	5
II.1. Pengertian Umum.....	5
II.2 Jenis Organisasi Perusahaan.	6
II.3. Status Perusahaan.....	6
II.4. Syarat Berdirinya Perusahaan	7
II. 5. Legalitas Badan Hukum Perencanaan.....	7
II. 5.1 Syarat Hukum.....	8
II.5.2 Syarat Teknis.....	8

II.6. Bentuk Perusahaan	9
BAB III TINJAUAN KHUSUS	12
III.1. Gambaran Perusahaan	12
III.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	12
III.3 Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota	13
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN.....	16
IV.1. Pekerjaan Struktur dan Arsitektur	16
IV.2. Gambaran Pelaksanaan	16
IV.3. Data Proyek	17
IV.4. Pekerjaan Teknis Lapangan	17
IV.4.1. Pekerjaan Atap	17
IV.5. Kajian Proyek Lapangan.....	22
IV.6. Permasalahan di Lokasi Proyek.....	22
BAB V PENUTUP	24
V. 1. Kesimpulan.....	24
V. 2. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Proyek

Perkembangan teknologi, pertumbuhan ekonomi dan gaya hidup manusia memicu sebuah peradaban yang baru ke arah yang lebih praktis, terutama pada kota-kota besar yang mana aktivitasnya membentuk sebuah pola aktivitas yang serba cepat dan instan untuk meningkatkan kinerjanya.

ATM Drive Thru adalah sebuah sarana pendukung masyarakat yang serba praktis dalam sebuah aktivitas transaksi perbankan yang biasanya ATM digunakan untuk menarik uang ataupun mentransfer uang, ATM Drive Thru merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi, pertumbuhan ekonomi, dan gaya hidup manusia yang lebih praktis. Maka dalam perencanaannya harus dibuat dengan sesempurna mungkin dan seefektif mungkin untuk penggunaannya.

Agar tujuan pembangunan ATM Drive Thru ini dapat terwujud maka wewenang dalam pembangunan proyek ini diserahkan kepada PT. Arang Siburaya. Semua hasil rancangan yang telah direncanakan diserahkan kepada PT. Arang Siburaya. Setelah hasil perencanaan rancangan diproses maka perencanaan tersebut dilaksanakan dan setelah pekerjaan berlangsung perusahaan tetap berhubungan selama dalam pembangunan dan menggunakan laporan setiap pengerjaan sehingga dalam perencanaan pembangunan

1.2. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan kerja praktek dilapangan ini bermaksud untuk :

1. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori dan pekerjaan di lapangan pada suatu proyek.
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam bidang arsitektur atau dunia kerja.

3. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu nya selama di bangku kuliah ketika berada di dunia kerja.

Mata kuliah kerja praktek ini juga bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan kurikulum mata kuliah jurusan arsitektur universitas medan area.
2. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan.
4. Memperoleh pengalaman, pengamatan dan pengenalan visual secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan.

1.3. Objek Kerja Praktek

Adapun objek kerja praktek ini adalah Pembangunan ATM Drive Thru seluas 600 m² yang berlokasi di jalan Gatot Subroto km 6,5 Komp. Perumahan Dinas Bank Mandiri, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini penulis yang melaksanakan kerja praktek tersebut berlangsung selama kurang lebih dua bulan dan telah mengikuti tahapan perkembangan pelaksanaan proyek yang di tangani.

1.4. Ruang Lingkup

Sesuai dengan jurusan yang dipilih oleh mahasiswa tersebut yaitu jurusan Arsitektur, maka mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek tersebut berperan sebagai karyawan magang (internship) pada proyek pembangunan ATM Drive Thru yang melingkupi sebagai berikut :

1. Sebagai pengawas lapangan dan tanya jawab terhadap pekerja dan orang yang berkaitan pada proyek tersebut untuk mencapai tujuan agar pembangunan berjalan lancar dan sesuai dengan gambar kerja dengan yang dilaksanakan dilapangan tersebut.
2. Mendokumentasikan proses pengerjaan sebagai bahan laporan.

1.5. Metodologi Pembahasan

Adapun metode yang di lakukan adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur.

Pengamatan di lapangan dibandingkan dengan teori yang sudah di peroleh oleh mahasiswa melalui studi literature maupun apa yang sudah di pelajari di bangku perkuliahan.

2. Wawancara.

Mahasiswa bertanya langsung kepada para pekerja mengenai permasalahan di lapangan dan mencari informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai mandor, pimpinan proyek dan orang yang berkaitan lainnya.

3. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta perkembangannya.

4. Analisa

Analisa di lakukan untuk mengolah permasalahan sehingga menghasilkan masukan pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil Analisa dibuat kesimpulan dan saran-saran.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN, berisi latar belakang, Maksud dan Tujuan, Lingkup studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktek.

BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN, Berisikan tentang syarat berdirinya perusahaan dan peraturan-peraturan terkait.

BAB III : TINJAUAN KHUSUS TENTANG PERUSAHAAN, Berisikan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV : KAJIAN PELAKSANAAN, Berisikan tentang perubahan yang terjadi di lapangan pada saat pelaksanaan pekerjaan berdasarkan pengamatan di lapangan dan pengambilan gambar saat pekerjaan berlangsung.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, Berisikan hasil dari pembahasan dan pendapat.

BAB II

TINJAUAN UMUM

II.1. Pengertian Umum

1. Menurut Prof. Mr. W.L.P.A. Molengraff, pengertian perusahaan dari sudut pandang ekonomi adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperniagakan barang-barang, menyerahkan barang-barang, atau mengadakan perjanjian-perjanjian persediaan. Rumusan Polak (1935), Polak memandang perusahaan dari sudut komersial, artinya baru dipandang perusahaan apabila diperlukan peraturan laba rugi yang dapat diperkirakan dan dapat dicatat dalam di pembukuan.
2. Rumusan UU No.31 tahun 1982, dalam pasal 1 huruf (b) UU No.3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan (WDP), Defenisi Perusahaan adalah setiap bentuk usaha menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam suatu wilayah negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian perusahaan adalah suatu bentuk organisasi yang bertujuan untuk mempergunakan factor-faktor yang menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan agar dapat memuaskan kebutuhan masyarakat.

Terdapat dua system dalam satu perusahaan, yaitu :

1. Badan usaha adalah suatu organisasi yang mempergunakan factor-faktor produksi untuk berusaha mencari keuntungan.
2. Perusahaan adalah tempat dimana factor-faktor produksi tersebut dapat di padukan dengan hasil dari suatu barang atau jasa yang diproduksi.

II.2 Jenis Organisasi Perusahaan.

Adapun macam-macam jenis perusahaan berdasarkan kepemilikan dapat di kelompokkan dalam beberapa bagian seperti :

1. Perusahaan Negara (Public Enterprise)

Semua harta /modal perusahaan merupakan milik negara dan hasil dapat dinikmati oleh pemerintah daerah maupun pusat yang memiliki hak kepemilikan. Biasanya perusahaan negara focus di sector usaha barang dan jasa yang banyak di butuhkan masyarakat, seperti PLN, PTPN, PDAM, dan lain-lain.

2. Perusahaan Swasta (Private Enterprise)

Modal dan harta dimiliki oleh pihak swasta, dan keuntungannya dapat dinikmati oleh pemilik perusahaan tersebut.

3. Perusahaan Campuran (Combination Enterprise)

Merupakan perusahaan campuran antara pihak negara dan pihak swasta yang memiliki modal dari perusahaan ini.

4. Joint Venture

Merupakan organisasi pemilikan antar negara dan pihak swasta asing untuk jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan secara Bersama-sama.

II.3. Status Perusahaan

Didalam KUHD tidak disebutkan status badan hukum perseroan terbatas, tetapi unsur-unsur badan hukum dapat disimpulkan dari ketentuan pasal-pasal KUHD yang mengatur perseroan terbatas. Unsur-unsur tersebut yaitu :

1. Memiliki organisasi yang teratur.
2. Mempunyai harta kekayaan sendiri.
3. Melakukan hubungan hukum sendiri.
4. Mempunyai tujuan sendiri

II.4. Syarat Berdirinya Perusahaan

Untuk mendirikan suatu perusahaan perlu dipenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan di undang-undang dan menempuh prosedur pengesahan status badan hukum. Syarat-syarat yang ditentukan undang-undang adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus mempunyai akte pendirian yang di buat didepan notaris, yang membuat anggaran dasar perusahaan (pasal 38 ayat 1 KUHD), syarat ini disebut syarat formal.
2. Perusahaan harus mempunyai modal yang dibagi atas saham-saham (Pasal 10 ayat 1 KUHD), paling sedikit 10% dari modal yang harus disetor, syarat ini disebut syarat material.

Untuk pengesahan status badan hukum pendirian suatu perusahaan harus mengikuti langkah-langkah atau prosedur yang telah ditentukan undang-undang sebagai berikut :

1. Pembuatan akte pendirian (Pasal 38 ayat 1 KUHD)
2. Pengesahan Menteri Kehakiman (Pasal 36 ayat 2 KUHD)
3. Pendaftaran di Pengadilan Negeri (Pasal 38 ayat 2 KUHD)
4. Pengumuman dalam berita Negara (Pasal 38 ayat 2 KUHD , Pasal 39 KUHD)

II. 5. Legalitas Badan Hukum Perencanaan

Beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam melaksanakan suatu badan usaha biro konsultan, antara lain :

1. Syarat Hukum
2. Syarat Teknik

II. 5.1 Syarat Hukum

Syarat Hukum yang harus dipenuhi untuk mendirikan suatu badan usaha biro konsultan yaitu :

1. Memiliki Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP)
2. Memiliki Akte Notaris yang berisikan tentang kepemilikan modal, bentuk badan hukum serta struktur organisasi.
3. Memiliki nomor pokok wajib pajak
4. Memenuhi system organisasi perusahaan.
5. Terdaftar pada dinas pekerjaan umum setempat.
6. Terdaftar pada panitia pengadilan atau pada departemen kehakiman tergantung pada bentuk usahanya.
7. Menjadi nasabah bank pemerintah serta memenuhi referensi bank yang bersangkutan.

II.5.2 Syarat Teknis

Syarat teknis yang harus dipenuhi untuk mendirikan suatu badan usaha biro konsultan yaitu :

1. Mempunyai tenaga ahli serta keterampilan di bidang Arsitektur, Sipil, Elektrikal, Mekanikal, dan tenaga ahli dalam menangani proyek.
2. Berdomisili tetap dan bertujuan untuk memudahkan komunikasi dalam rangka pelaksanaan proyek.

Sebelum ditentukan konsultan mana yang dipilih, terlebih dahulu haruslah dilakukan prakualifikasi terhadap calon konsultan yang ada. Pra kualifikasi diselenggarakan oleh suatu panitia yang dikepalai oleh kepala daerah yang bersangkutan.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses prakulifikasi rekanan konsultan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Registrasi, merupakan suatu proses pendaftaran data perusahaan yang meliputi data administrasi, keuangan, personalia, peralatan, perlengkapan, dan pengalaman dalam pelaksanaan kerja.
2. Klasifikasi, merupakan penggolongan perusahaan bidang dan sub bidang serta lingkup pekerjaan.
3. Kualifikasi, suatu proses penilaian dan penggolongan perusahaan bidang dan lingkup pekerjaan, menurut tingkat kemampuan dasarnya pada masing-masing, sub.
4. Penetapan panitia prakualifikasi, diketahui oleh kepala daerah bersangkutan, dengan sekretaris dan asisten II sekwidla bidang pembangunan dengan beberapa ketua bidang dan anggota.

II.6. Bentuk Perusahaan

Secara umum bentuk perusahaan dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Perusahaan Perseroan.

Yaitu, perusahaan yang didirikan oleh satu orang atau pihak sendiri, modal, keuntungan adalah milik sendiri dan demikian ia secara sendirian bertanggung jawab penuh terhadap semua resiko dan aktivitas perusahaan, semua harta, dan kekayaan menjadi jaminan dari semua utang perusahaan.

2. Firma (Fa)

Yaitu, suatu persekutuan antara dua orang atau lebih dengan nama Bersama untuk menjalankan usaha dimana tanggung jawab masing-masing anggota firma tidak terbatas, sedangkan laba yang diperoleh dari usaha tersebut akan dibagi Bersama-sama, demikian pula jika menderita kerugian dipukul Bersama.

3. Perseroan Komanditer (CV)

Perseroan komanditer atau disebut Commanditaire Venootshaap (CV), ialah suatu bentuk kerja sama untuk berusaha Bersama-sama antara orang

yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan, serta tanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta tanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikut sertakan dalam perusahaan itu.

4. Perseroan Terbatas

Suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan yang mempunyai modal usaha yang terbagi atas beberapa saham, dimana tiap sekutu/persero turut mengambil bagian sebanyak satu atau lebih saham, disini para pemegang saham bertanggung jawab terbatas terhadap hutang-hutang perusahaan sebesar modal yang disetorkan. Kekayaan PT terpisah dari keyaan pribadi masing-masing pemegang saham.

Ada dua jenis perseroan terbatas yang umum didapati dalam kehidupan masyarakat, antara lain :

- Perseroan terbatas terbuka.
Perseroan yang sifatnya terbuka dan bias dimiliki oleh pihak umum oleh siapapun yang juga ingin memilikinya.
- Perseroan terbatas tertutup
Perseroan yang mana saham-sahamnya hanya dapat dimiliki oleh pihak-pihak tertentu saja, biasanya terdiri dari keluarga sendiri atau kawan-kawan dekat dan family.

Adapun keuntungan dari perseroan terbatas adalah sebagai berikut :

- Terdapat stabilitas kehidupan perusahaan dan ini disebabkan oleh adanya kemungkinan saham-saham dapat dipindah ke tangan atau pihak lain (transferable) dan tiadanya seorang pemilik tidak mempengaruhi lingkungan perusahaan.
- Adanya tanggung jawab yang terbatas sampai pada sejumlah modal yang diserahkan atau sejumlah saham yang dimilikinya.

- Harta pribadi pemilik tidak ikut terpakai sebagai jaminan hutang perusahaan, Karena adanya pemisah antara pemisahan harta dan hutang pemilik bagi pemilik.
- Jumlah saham dapat diperluas jika dikehendaki, kecuali pada saat mengeluarkan saham dan juga dapat mengeluarkan obligasi.
- Adanya pemisahan antara pemilik dan pemimpin perusahaan yang mana ada kemungkinan memilih pimpinan yang tepat dan mampu mengelola perusahaan dengan baik.

Adapun kelemahan-kelemahan dari perseroan terbatas adalah sebagai berikut :

- Prosedur untuk mendirikan sebuah perseroan terbatas lebih sulit dari bentuk terbatas.
- Memerlukan keuletan dari para pendiri sebelum saham dan obligasinya mencapai masyarakat luas.
- Kurang fleksibel untuk mengadakan suatu perubahan bila dilihat bahwa pimpinan terikat pada status dan rapat anggota yang biasanya dilakukan satu tahun sekali.

5. Perusahaan dengan bentuk koperasi

Suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan, menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan pada anggotanya.

Pemilik bentuk perusahaan tersebut, dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain :

1. Ukuran besar atau kecilnya perusahaan.
2. Jenis perusahaan.
3. Pembagian laba yang di inginkan oleh para pemiliknya.
4. Resiko yang dapat di tanggung oleh pemilik.
5. Pembagian pengawasan atau penguasaan perusahaan.

BAB III TINJAUAN KHUSUS

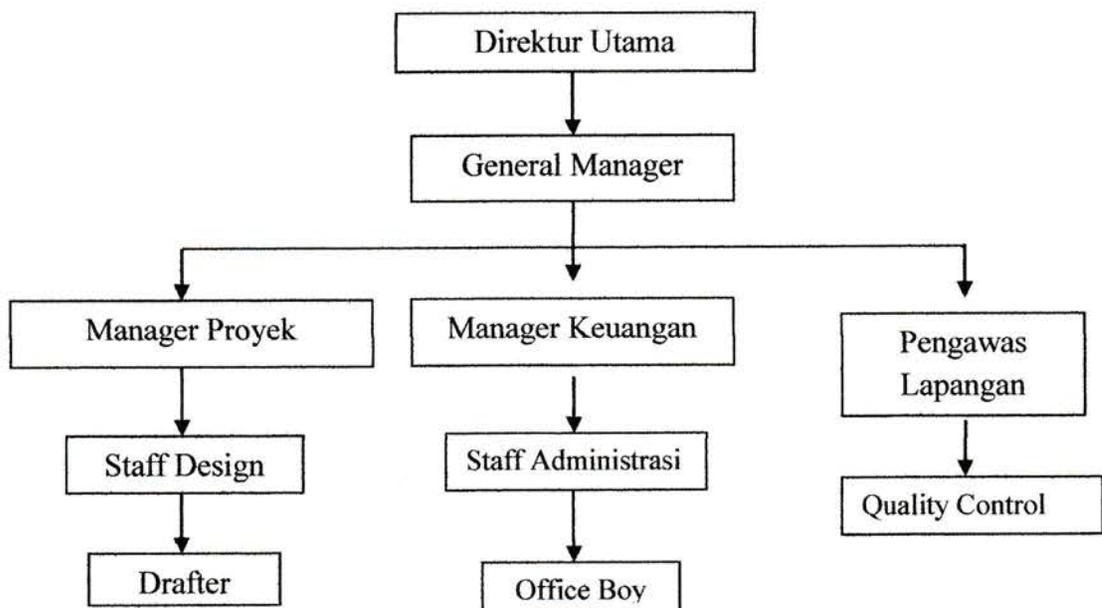
III.1. Gambaran Perusahaan

PT. ARANG SIBURAYA adalah konsultan untuk jasa Konstruksi dan Arsitektur. Perusahaan ini didirikan oleh seorang konsultan perencana arsitektur yang telah berpengalaman.

PT. ARANG SIBURAYA memiliki memiliki 6 fokus bisnis yakni Arsitektur, Supervisi, Soil, Study, dan Management yang secara integral mendukung satu sama lain dengan usaha dan proyek terkait dan diharapkan dapat terus berkembang.

III.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Proyek ATM Drive Thru melibatkan berbagai instansi kompleks seperti yang beberapa diantaranya telah dibahas di atas yang mengambil peranannya masing-masing.



III.3 Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota

1. Direktur Utama

- Sebagai penggerak dan pengendali jalannya perusahaan, mengarahkan perusahaan dan orang-orang di bawah pimpinannya.
- Mengawasi serta melakukan evaluasi terhadap hasil kerja bawahan agar kualitas kerja tetap terjaga.
- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap keuangan perusahaan.
- Mencari ide-ide serta terobosan yang ditujukan bagi kemajuan perusahaan.
- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap perkembangan setiap proyek.

2. General Manager

- Membantu direktur dalam hal penyelenggaraan perusahaan juga dalam hal memajukan perusahaan.
- Melakukan pertemuan dengan klien pemilik proyek serta melakukan negosiasi dengan klien.
- Melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap proyek-proyek yang sedang ditangani.
- Membuat perjanjian-perjanjian kerjasama yang dapat member keuntungan terhadap perusahaan.

3. Manager Proyek

- Menerima tugas dari direktur utama dan general manager mengenai proyek-proyek yang diterima oleh perusahaan.
- Mempelajari keinginan klien atas proyek yang ditangani
- Mengawasi kualitas kerja staff design dan member evaluasi terhadap hasil kerja mereka dan membuat laporan kepada general manager.
- Membantu dalam hal perancangan dan penggambaran namun sifatnya hanya melakukan koreksi.

4. Pengawasan Lapangan

- Menyusun pekerjaan untuk tenaga kerja pada proyek kecil yang tidak memiliki mandor.
- Melakukan pengecekan ke lapangan setiap hari kerja untuk mengikuti secara langsung proses pelaksanaan proyek.
- Melaporkan kepada general manager untuk kesesuaian gambar kerja dengan keadaan sebenarnya pada lapangan.

5. Administrasi

- Membuat surat kontrak antara perusahaan dengan pemilik, sub-kontraktor, dan supplier.
- Menertibkan kwitansi penagihan serta melakukan penagihan terhadap klien bila telah memasuki masa jatuh tempo.
- Menerima telepon-telepon yang masuk ke perusahaan, biasa dikatakan staf administrasi juga melakukan fungsi sebagai customer service.

6. Staff Design

- Memeberikan ide-ide untuk diterapkan pada proyek yang ditangani setelah disesuaikan dengan tugas yang diberikan manager proyek.
- Melaporkan perkembangan kerja masing-masing proyek kepada manager proyek.
- Membuat gambar kerja yang telah memakai sistem komputerisasi dalam keluaran yang berbentuk design gambar.

7. Drafter

- Menggambar ulang hasil coretan rancangan yang telah dibuat staff design.
- Menyimpan dan menyusun dokumen gambar.
- Menjaga peralatan gambar.
- Drafter hanya berfungsi membantu kerja dari para staff design.

8. Quality Control

- Membuat permintaan untuk pemeriksaan atau pengetesan barang.
- Membuat surat teguran atau menegur secara langsung kepada pelaksana, sub kontraktor atau mandor.
- Melakukan pengecekan terhadap material yang akan didatangkan maupun yang sudah tiba di lokasi proyek.

- Mengikuti jalanya pelaksanaan pembangunan .
- Melakukan pengecekan apakah pelaksanaan pekerjaan dilapangan sudah sesuai dengan gambar pelaksanaan atau shop drawing.
- Meminta contoh material atau brosur yang berisi spesifikasi material bahan kepada supplier.
- Membuat laporan dan data-data yang dibutuhkan perusahaan yang berhubungan dengan pekerjaan quality control pada proyek bangunan.

9. Office Boy

- Melakukan tugas-tugas kebersihan kantor
- Membeli keperluan-keperluan staff kantor
- Melaksanakan perintah-perintah yang diberikan oleh para staff kantor.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENGAWASAN

IV.1. Pekerjaan Struktur dan Arsitektur

Pekerjaan pendahuluan antara lain :

1. Menentukan tempat pekerjaan dengan mengadakan pengukuran-pengukuran.
2. Pemasangan papan IMB (Izin Mendirikan Bangunan)
3. Menentukan tempat bangunan-bangunan sementara seperti kantor-kantor atau Gudang, pembuatan hanya setelah persetujuan dari direksi.
4. Menyerahkan contoh dan jenis material finishing yang akan dipasang.
5. Menentukan pengadaan air yang akan digunakan pada proyek.
6. Melakukan persiapan terhadap bagian pekerjaan yang akan dikerjakan.

IV. 2. Gambaran Pelaksanaan

Syarat-syarat , peraturan, dan gambar terlebih dahulu diteliti sebelum pekerjaan dilaksanakan, sebab apabila ada persyaratan yang tidak sesuai atau tidak terpenuhi pelaksanaan akan menimbulkan masalah. Maka sebaiknya diteliti terlebih dahulu dan jika ada perubahan sebaiknya memberitahukan secara tertulis kepada pemberi kerja / pengawas. Pelaksana pembangunan proyek diselenggarakan secara lengkap termasuk mendatangkan, mengangkut dan mengerjakan semua bahan-bahan yang diperlukan, menyediakan tenaga kerja berikut pengawasan dan hal-hal yang dianggap perlu lainnya.

IV. 3. Data Proyek

Yang menjadi objek pada matakuliah kerja praktek ini adalah proyek pembangunan ATM Drive Thru yang berlokasi di jalan Gatot Subroto km 6,5 Komp. Perumahan Dinas Bank Mandiri, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara.

- Nama Proyek : Pembangunan Proyek ATM Drive Thru Bank Mandiri.
- Lokasi : Jl. Jend. Gatot Subroto No.242/A-F, Km.6.5, Medan, Sumatera Utara
- Pemilik Proyek : Bank Mandiri
- Luas Site : 600 m²
- Batas Site
 - Utara : Rumah Dinas Bank Mandiri
 - Timur : Pekan Raya Sumatera Utara
 - Barat : Toko Sinar Abadi
 - Selatan : Jl. Gatot Subroto

IV. 4. Pekerjaan Teknis Lapangan

IV. 4. 1. Pekerjaan Atap

Atap merupakan elemen terpenting dalam arsitektur sebagai pelindung pengguna bangunannya dari kondisi alam. Royani (2011) berpendapat bahwa:

“Struktur atap adalah bagian bangunan yang menahan atau mengalirkan beban-beban dari atap. Struktur atap terbagi menjadi rangka atap dan penopang rangka atap. Rangka atap berfungsi menahan beban dari bahan penutup atap sehingga umumnya berupa susunan balok-balok (dari kayu/bambu/baja) secara vertikal dan horizontal kecuali pada struktur atap dak beton. Berdasarkan posisi inilah maka muncul istilah gording, kasau dan reng.”

Dalam konstruksi bangunan, rangka atap adalah elemen penopang beban di atasnya yaitu beban penutup atap, beban angin, dan curah hujan. Rangka atap terdiri dari 3 elemen, diantaranya :

- Kuda penopang, berfungsi menyalurkan gaya tekan.
- Balok dasar, berfungsi sebagai penahan gaya tarik.
- Tiang tengah, berfungsi mendukung balok bubungan dan menerima gaya tekan (Heinz Frick, ilmu konstruksi bangunan 2 hal 192).

Pada pekerjaan ATM Drive Thru terdiri dari 2 jenis atap yaitu atap dak dan atap kanopi pada ATM. Material yang digunakan pada objek kanopi ATM adalah besi baja dan dak beton bertulang.

Untuk baja pada kanopi ATM harus memiliki perhitungan yang tepat untuk keselamatan oleh ahlinya. Material yang digunakan pada objek kali ini adalah baja dan CNP, UNP. Baja yang digunakan adalah baja H Beam yang telah melewati proses bending atau pembengkokan dengan mesin press dari pabrikasi dan baja WF untuk dimensi bervariasi, UNP, untuk pengikat antara baja yang satu dengan lainnya maka digunakan Bracing Turn Buckle untuk memperkuat konstruksi sehingga gaya tekan lebih stabil dan merata, dan CNP sebagai gording, serta untuk finishing nya menggunakan ACP (Alluminium Composite Panel) dan kaca. Atap yang digunakan pada proyek kali ini termasuk atap overhang yang mana atap di perkuat oleh satu sisi tiang kolom saja dengan total panjang overhang nya mencapai 6 meter serta lebar dari atap ini adalah 5,5 meter. Fungsi dari atap ini adalah sebagai pelindung untuk pengguna ATM Drive Thru yang menggunakan mobil. Teknik pengerjaan pada atap ini menggunakan baut dan las untuk menyambungkan baja nya. Pengerjaan atap ini langsung dikerjakan oleh ahlinya sebab untuk pekerjaan baja tentu berbeda sebab harus memiliki pengetahuan yang mumpuni untuk mengeksekusinya.

Dak beton digunakan pada 2 objek bangunan yaitu, ruang security dan rumah ATM. Untuk pekerjaan dak beton menggunakan beton bertulang sebagai konstruksinya, sebelum pembesian dilakukan maka diperlukan bekisting untuk menahan cor besi dan coran nantinya. Untuk ukuran besi yang digunakan adalah besi ukuran 8mm dengan jarak 20 cm untuk menyatukan antara besi yang satu

dengan kainnya maka harus di ikat dengan kawat terlebih dahulu. Setelah pembesian di lakukan maka selanjutnya atap dak siap untuk di cor. Namun setelah di cor maka atap di tunggu sampai tidak terlalu kering dan kemudian di lapsi lagi dengan finishing semen halus untuk aliran airnya.



Gambar 5. Besi UNP



Gambar 6. Kolom H Beam



Gambar 4. Proses Pemotongan H Beam



Gambar 3. Proses Pelengkungan H Beam



Gambar 2. Baja WF



Gambar 1. Pemasangan Plat Penyambung baja WF



Gambar 12. Proses Pemasangan Baja UNP



Gambar 11. Pemasangan Gording untuk kanopi



Gambar 10. Tampak Rangka Atap Kanopi



Gambar 9. Baja dikerjakan oleh tenaga profesional



Gambar 8. Memasuki Tahap Finishing.



Gambar 7. ACP mulai di pasang



Gambar 18. Tampak samping Kanopi



Gambar 17. Proses finishing selesai.



Gambar 16. Kanopi di finishing dengan kaca.



Gambar 15. Proses Pemasangan Pembesian Atap Dak



Gambar 14. Instalasi listrik, plumbing dan pembesian siap terpasang.



Gambar 13. Atap dak sudah di cor.



Gambar 20. Proses sebelum di lapisan konkret halus.



Gambar 19. Finishing atap beton, permukaannya harus halus.

IV. 5. Kajian Proyek Lapangan.

Pada kajian proyek ATM Drive Thru ini saya sebagai mahasiswa magang hanya mengawasi pengerjaan bagian atap. Ketika pelaksanaannya ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan perencanaan pada gambar bestek sehingga harus ada revisi sesuai dengan kondisi di lapangan, hal ini biasa terjadi sebab kondisi di lapangan belum tentu sama dengan gambar perencanaan.

Perubahan tersebut diawasi langsung oleh konsultan perencana. Sehingga hal ini memudahkan komunikasi si perencana dengan pengawas proyek di lapangan.

IV. 6. Permasalahan di Lokasi Proyek.

Setiap pekerjaan tidak lepas dari aspek kesalahan ataupun permasalahan, Beberapa permasalahan yang terjadi di proyek kali ini tidak terlalu berdampak besar tetapi tetap harus diatasi, sebab permasalahan pelaksanaan proyek akan mempengaruhi kelancaran dari proyek tersebut.

Adapun permasalahan yang terjadi di lapangan adalah :

1. Minimnya tempat penyimpanan material.
2. Keterlambatan dari bahan-bahan yang dibutuhkan terlambat, sehingga menambah jam kerja.
3. Ada perbedaan antara gambar dengan pengerjaan di lapangan.
4. Cuaca yang tidak mendukung selama pelaksanaan.

BAB V

PENUTUP

V. 1. Kesimpulan

Dengan selesainya mengikuti kerja praktek di consultant selama kurang lebih dua bulan setengah lamanya di perusahaan PT. Arang Siburaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kerja Praktek merupakan kegiatan pembelajaran untuk menerapkan ilmu selama di bangku kuliah dan mengalami kondisi serta menghadapi permasalahan di lapangan.
2. Proses asistensi sangat penting dalam perencanaan proyek sebab akan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang ada di lapangan.
3. Manajemen proyek yang baik akan mempengaruhi jalannya proyek baik atau tidak.
4. Setiap permasalahan yang ada di lapangan harus segera di beritahukan kepada atasan atau yang bertanggungjawab dan didiskusikan untuk memecahkan masalah Bersama.
5. Setiap perencanaan akan berjalan dengan baik apabila komunikasi antara pekerja, mandor, pengawas, dan konsultan baik.

V. 2. Saran

Adapun saran yang kami berikan setelah menjalani kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya standart keselamatan pekerja wajib dipenuhi.
2. Dalam mendesign untuk mencapai hasil yang maksimal, harus mengadakan pengembangan-pengembangan alternative-alternatif design serta revisi.
3. Saran kepada institusi, sebaiknya rutin untuk mengadakan pertemuan-pertemuan dengan praktisis arsitek dan mengunjungi lokasi proyek agar pemahaman lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Perpustakaan Universitas Medan Area, Laporan Kerja Praktek 2016, Medan

Dipohusodo istimiawan, Manajemen Proyek dan Konstruksi 1-2, Karnisus, 1996, Jakarta.

Sucipta, A.,dkk.: Analisa Pola Keruntuhan Konstruksi Rangka Atap dengan Menggunakan Profil Baja Ringan, Universitas Sriwijaya, 2013, Palembang.

**PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM
DRIVE THRU MANDIRI GATOT SUBROTO**

KERJA PRAKTEK II



DISUSUN OLEH :

FURQAN MUHAMMADSYAH (138140008)

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. SUPRAYITNO , M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2017

**PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM
DRIVE THRU MANDIRI GATOT SUBROTO**

KERJA PRAKTEK II

DISUSUN OLEH :

FURQAN MUHAMMADSYAH (138140008)

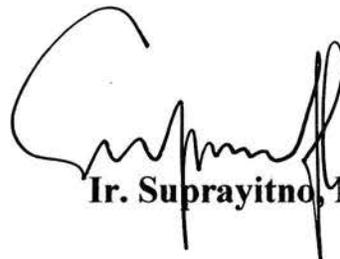
Diketahui Oleh :

Ka. Prodi. Arsitektur

Dosen Pembimbing



Rina Saraswaty S.T, M.T.



Ir. Suprayitno, M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2017

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia serta memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian dan tugas laporan mata kuliah “Kerja Praktek 1 dan II” yang berjudul “Pembangunan ATM Drive Thru Bank Mandiri”, dapat selesai Karena bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dosen mata kuliah “Kerja Praktek” Bapak Ir. Suprayitno M.T yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
2. Ketua program studi jurusan arsitektur Ibu Rina Saraswaty S.T.M.T
3. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan laporan.
4. Teman teman di Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur. Universitas Medan Area
5. Semua Pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, semoga kebaikannya di balas oleh Allah SWT.

Semoga laporan yang saya buat ini dapat bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis. Tiada kesempurnaan dan saya rasa masih banyak kekurangan dalam pembuatan laporan ini, saya mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laopran ini.

Hormat Saya,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud Dan Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup.....	2
1.4. Metodologi Pembahasan	2
1.5. Sistematika Pembahasan	3

BAB II TINJAUAN UMUM	4
II.1. Pengertian Arsitek	4
II.1.1. Hak dan Kewajiban Arsitek.....	4
II.1.2. Tanggung Jawab Arsitek	5
II.1.3. Imbalan Jasa Arsitek.....	6
II.2. Konsultan Perencana	7
II.2.1. Pengertian Konsultan Perencana	7
II.2.2. Persyaratan Pendirian	7
II.2.3. Kualifikasi dan Klasifikasi	8
II.2.4. Ruang Lingkup Tugas	8

II.2.5. Tugas dan Kewajiban	9
II.2.6. Wewenang	10
BAB III TINJAUAN KHUSUS.....	12
III. 1. Gambaran Perusahaan	12
III. 2. Struktur Organisasi Perusahaan	12
III. 3. Pengalaman Pekerjaan.....	13
BAB IV KAJIAN PELAKSANAAN	14
IV. 1. Deskripsi Proyek	14
IV. 2. Pembahasan Proyek	14
BAB V PENUTUP	17
V. 1. Kesimpulan.....	17
V. 2. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada mata kuliah di semester 7 Universitas Medan Area terutama program studi Teknik Arsitektur, Kerja Praktek II merupakan salah satu mata perkuliahan yang wajib di tempuh sebelum mengikuti mata kuliah Studio Tugas Akhir. Kerja Praktek II merupakan kegiatan dalam proses pematangan pengetahuan mahasiswa yang didapat semasa perkuliahan berlangsung. Kurangnya pengalaman praktek secara langsung dapat membuat pemula dalam dunia arsitektur mengalami banyak kesulitan dalam berorientasi terhadap dunia pekerjaan nyata atau dunia kerja yang sebenarnya.

Kesanggupan seorang arsitek untuk menangani langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan profesinya tidak cukup jika hanya dibekali oleh pendidikan formal saja. Kerja Praktek II memberi kesempatan bagi seorang mahasiswa arsitektur yang nantinya akan menjadi seorang arsitek untuk menambah wawasannya, sehingga diharapkan nantinya akan mampu untuk melaksanakan dan melakukan hubungan kerja secara formal dan informal dengan sesama perencana maupun pihak-pihak lain yang terkait didalam profesinya.

Pada Kerja Praktek II ini, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengetahui peranan serta kedudukannya sebagai seorang arsitek di instansi kerja yang dijalani, baik secara kelompok atau team maupun secara perorangan didalam lingkungan pekerjaannya.

Tujuan dari hal tersebut adalah agar ketika mahasiswa menyelesaikan kuliahnya, mahasiswa dapat memahami fungsi dan peranan serta kedudukannya sebagai seorang arsitek ketika memegang tanggung jawab pada pekerjaan-pekerjaan tertentu di berbagai perusahaan baik konsultan maupun kontraktor.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari mata kuliah Kerja Praktek II ini ditetapkan pada bagian perancangan, sebagai pembandingan antara teoritis dengan pengalaman empiris, sehingga segala aspek teoritis diperoleh semasa menjalani pendidikan formal di bangku perkuliahan dapat direalisasikan dalam dunia pekerjaan yang sebenarnya.

Maksud lain dari Kerja Praktek II ini juga agar mahasiswa dapat terlibat langsung pada hal-hal praktis dalam proses perancangan, baik melalui sistem kerja, struktur organisasi, serta terlibat secara langsung pada permasalahan nyata yang terjadi dilapangan.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam mata perkuliahan Kerja Praktek II, mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan kemampuan dan keterampilan yang ada pada dirinya, dengan sasaran studi sebagai berikut:

- a. Dapat mengetahui dan memahami peranan sebagai arsitek didalam perencanaan proyek baik dalam skala besar maupun skala kecil.
- b. Dapat bertindak sebagai asisten arsitek dalam membantu staff ahli dalam suatu proses perencanaan dan perancangan.
- c. Dapat berperan sebagai drafter didalam penanganan gambar yang diberikan oleh arsitek senior.

1.4. Metodologi Pembahasan

Pembahasan akan dilakukan dengan melakukan peninjauan umum terhadap arsitek dan peranannya, kemudian menerapkan secara umum teori-teori yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan. Tinjauan khusus yang dilakukan melalui wawancara, pengamatan, praktek kerja dan lain-lain.

Tinjauan tersebut kemudian dikaitkan dengan analisa-analisa yang ada, kemudian diambil kesimpulan dan dapat diajukan saran-saran.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan laporan akan terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktek.

BAB II : TINJAUAN UMUM, Bab ini berisi tentang pengertian umum arsitek, konsultan perencana, dan peran arsitek sebagai perencana.

BAB III : TINJAUAN KHUSUS TENTANG PERUSAHAAN, Bab ini berisi tentang struktur organisasi pada perusahaan.

BAB IV : KAJIAN PELAKSANAAN, Bab ini berisi tentang gambar perencanaan proyek atau bangunan ruang kelas baru.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN UMUM

II.1. Pengertian Arsitek

Seorang arsitek adalah sebuah usaha perorangan atau badan usaha yang menggunakan keahliannya berdasarkan tugas yang diberikan merancang, merencanakan, mengawasi bangunan, menghitung nilai dan biaya pembangunan, serta memberikan saran maupun nasehat teknik pembangunan yang baik dan layak secara teknis dan non-teknis.

Sedangkan seorang pemberi tugas yang dimaksud adalah suatu bentuk usaha baik perorangan maupun badan usaha yang memberikan tugas dan mengangkat seorang arsitek sebagai penasehatnya atau yang dapat mewakilinya dalam mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai pada proyek yang akan direalisasikan.

II.1.1. Hak dan Kewajiban Arsitek

Hak seorang arsitek dalam pelaksanaan suatu proyek, antara lain:

a. Hak Untuk Mengubah Rancangan Bangunan

Dalam melakukan tugas pengawasan berkala, seorang arsitek berhak secara tertulis memerintahkan pelaksana melalui pengawas untuk melakukan perubahan dalam uraian dan syarat teknis serta gambar tanpa harus mendapatkan persetujuan dari pemilik dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan suatu perubahan dengan mempertimbangkan syarat konstruksi demi keamanan ataupun perubahan yang bersifat estetika terhadap bagian bangunan.
2. Selama perubahan tersebut tidak menambah biaya bangunan.
3. Tidak merugikan pemakai praktis dari bangunan tersebut seperti yang diinginkan pemberi tugas.
4. Perubahan tersebut tidak memperlambat penyelesaian bangunan.

b. Hak Untuk Mengubah Rancangan Bangunan

Seorang arsitek berhak memerintahkan kepada pelaksana melalui pengawas terpadu melakukan pekerjaan tambahan, tanpa adanya persetujuan dari pemberi tugas selama pekerjaan tambahan tersebut tidak mengakibatkan penambahan biaya.

Tetapi dalam hal perluasan pekerjaan, seorang arsitek harus mendapat persetujuan dari pemberi tugas. Perluasan pekerjaan meliputi pekerjaan yang tidak termasuk dalam uraian dan gambar yang merupakan perluasan dari pekerjaan yang semula.

c. Hak menilai termin pembayaran kepada pelaksana

Seorang arsitek dalam hal penugasannya sebagai pengawas berkala, memiliki hak dan keikutsertaan dalam menilai pekerjaan yang telah dicapai oleh pelaksana dalam rangka pembayaran termin.

d. Hak untuk menolak hasil penilaian pekerjaan

Seorang arsitek memiliki hak untuk mengembalikan tugas yang telah diterima dengan alasan sebagai berikut:

- Hal berikut menurut pertimbangan situasi dan kondisi yang ada pada dirinya.
- Akibat hal-hal yang diluar dugaan dan diluar kekuasaan kedua belah pihak.

II.1.2. Tanggung Jawab Arsitek

Dalam tanggung jawabnya, arsitek juga mempunyai tanggung jawab atas proyek yang telah diterimanya, diantaranya:

1. Arsitek harus bertanggung jawab atas kerugian yang dialami oleh pemberi tugas, sebagai akibat langsung dari kesalahan yang dibuat oleh arsitek atau pihak lain yang bekerja dengannya pada pelaksanaan tugas. Dimana kesalahan yang terjadi tersebut seharusnya dapat dihindari dengan keahliannya.

2. Seorang arsitek tidak harus bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan oleh pihak pekerja yang bekerja dengannya, apabila kesalahan itu tetap terjadi meskipun arsitek telah mengawasi dan mengingatkan.
3. Jika beberapa bagian dari pekerjaan instalasi listrik, air, dan gas, pekerjaan konstruksi, dan sebagainya diawasi pelaksanaannya oleh ahli lain di bidang tersebut baik secara perorangan maupun badan usaha diluar organisasi arsitek tersebut, maka arsitek tidak bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut. Terkecuali jika penunjukan ahli-ahli tersebut dipilih oleh arsitek tanpa persetujuan pemberi tugas.
4. Arsitek berhak mendapat imbalan jasa koordinasi yang dapat dirungikan Bersama antara pemberi tugas dan arsitek.
5. Seorang arsitek memiliki Batasan-batasan tanggung jawab yang diantaranya:
 - Jika terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang dengan sadar dilakukan oleh seorang arsitek, maka arsitek tersebut yang harus bertanggung jawab penuh atas semua akibat-akibat dari kesalahan tersebut.
 - Setiap tanggung jawab arsitek tersebut akan hilang atau tidak berlaku lagi dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal penyelesaian bagian terakhir dari penugasan.

II.1.3. Imbalan Jasa Arsitek

Sesuai dengan buku pedoman yang berisikan hubungan kerja antara para arsitek dan pemberi tugas, dan didalamnya juga telah diungkapkan dengan jelas bagaimana tugas kewajiban dan hak para arsitek dalam melayani segenap lapisan masyarakat. Hal ini jelaslah dibantah oleh salah satu konsep sosialisasi dari fungsi arsitek, yang juga mempunyai kewajiban melayani lapisan masyarakat yang kurang mampu. Imbalan jasa juga disesuaikan dengan luas bangunan dan hal ini bisa saja mencapai yang terendah yakni 0%. Imbalan jasa yang rendah ini juga belaku untuk bangunan pelayanan masyarakat yang bersifat social.

II.2. Konsultan Perencana

II.2.1. Pengertian Konsultan Perencana

Pengertian konsultan perencana adalah suatu badan atau biro jasa yang bergerak dalam studi kelayakan dalam bidang arsitektur, estetika, landscaping/pertamanan, penaksiran, pengawasan, penilaian, dan lainnya berdasarkan suatu pemberian tugas. Adanya suatu konsultan perencana Karena tuntutan masyarakat dalam mewujudkan ide/gagasannya dalam menciptakan lingkungan buatan ke dalam bentuk nyata. Dalam suatu konsultan perencana selain dituntut kemahiran dalam bidang arsitektural dan keteknikan dalam mewujudkan suatu perencanaan juga dituntut keahliannya.

II.2.2. Persyaratan Pendirian

Dalam mendirikan suatu konsultan perencana harus dipenuhi beberapa syarat-syarat administratif dan syarat Teknik, diantaranya:

- a. Syarat Administratif
 1. Mempunyai Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
 2. Memiliki akte notaris yang berisi tentang pemilikan modal, bentuk badan hokum dan struktur organisasi.
 3. Mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
 4. Terdaftar pada panitia pengadilan dan Departemen Kehakiman (tergantung bentuk badan usaha yang dijalankan pemilik).
 5. Terdaftar pada Dinas Pekerja Umum Daerah Tingkat 1.
 6. Menjadi nasabah bank pemerintah dan memiliki referensi bank yang bersangkutan.
 7. Memiliki system organisasi perusahaan.
- b. Syarat-Syarat Teknik
 1. Mempunyai tempat kedudukan atau berdomisili secara tetap ntuk memudahkan komunikasi.
 2. Memiliki fasilitas untuk menunjang pelaksanaan yang akan dijalankan.

3. Memiliki tenaga-tenaga Teknik di bidang arsitektur, sipil, elektronika, mekanikal.

II.2.3. Kualifikasi dan Klasifikasi

Sebagai seorang konsultan perencana baik perorangan maupun berbadan hukum harusla memiliki atau memnuhi syarat kualifikasi serta klasifikasi dinas pekerjaan umum yang baik, yaitu:

a. Syarat-syarat Kualifikasi

Menentukan tingkat kemampuan manajemen, finansial dan teknis dari suatu biro jasa kontruksi untuk dapat melaksanakan proyek yang ditanganinya tersebut. Suatu konsultan perencana juga harus mempunyai persyaratan prakualifikasi antara lain:

1. Mempunyai surat izin usaha yang masih berlaku.
2. Mempunyai akte pendirian notaris.
3. Mempunyai NPWP/keterangan fisikak.
4. Mempunyai kemampuan modal usaha (bonafit).
5. Domisili yang tetap, sah, dan jelas.
6. Referensi pekerjaan yang baik.
7. Mempunyai suatu referensi dari bank yang diakui oleh pemerintah.
8. Memenuhi syarat-syarat golongan rekanan.
9. Pemimpin perusahaan tidak berstatus pegawai negeri.

b. Syarat-syarat Klasifikasi

Pengolahan biro jasa konstruksi tersebut berdasarkan jasanya, ruang lingkup pelayanan, wilayah tempat operasionalnya dan lainnya.

II.2.4. Ruang Lingkup Tugas

Adapun tugas konsultan meliputi antara lain:

1. Tahap studi kelayakan.
2. Memeriksa data studi kelayakan.
3. Memeriksa apakah data-data perkiraan dapat dipakai dan membuat perubahan seperlunya.

5. Membuat prinsip-prinsip untuk perhitungan ekonomi suatu proyek (design criteria).
6. Membuat perhitungan-perhitungan yang lebih mendetail di dalam segi ekonomi dan teknik untuk menentukan proyek yang paling besar yang masih menguntungkan (optimasi proyek) yang akan dibangun.
7. Membuat beberapa alternatif yang dapat dibangun dari suatu proyek, guna diputuskan pada perencanaan teknis.
8. Tahap perencanaan teknis :
 - Membuat gambar pra-rencana
 - Membuat gambar bestek
 - Membuat RKS
 - Membuat RAB
 - Membuat dokumen tender
 - Menbuat surat kontrak
9. Tahap pengawasan
 - Membantu pemberi tugas di dalam mengawasi jangka waktu pelaksanaan dan berusaha mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah keterlambatan.
 - Membantu memberikan tugas agar pemborong mematuhi segala perjanjian-perjanjian yang telah disepakati.
 - Menyiapkan gambar-gambar kerja, bila gambar kerja disiapkan oleh pemborong, maka tugas konsultan adalah memeriksa dan menyetujui untuk disahkan oleh pemberi tugas.
 - Mengadakan koordinasi pekerjaan yang diadakan oleh beberapa pemborong lapangan.
 - Membuat laporan bulanan, triwulan secara berjangka.
 - Membuat laporan pada suatu saat secara insidental (status report).
 - Membuat dokumentasi proyek, dan sebagainya.

II.2.5. Tugas dan Kewajiban

Tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi dapat diuraikan secara terperinci yaitu:

1. Menyusun rencana pelaksanaan dan tujuan dari perencanaan.
2. Menguraikan maksud dan tujuan dari rancangan.
3. Mencari data yang ada dilapangan, penyelidikan keadaan tanah (topografi), peraturan atau persyaratan daerah setempat.
4. Membuat rencana tapak, guna keperluan untuk mendapatkan izinpendahuluan pembangunan.
5. Menyusun persyaratan perencanaan dengan memperhatikan ketentuan yang ada.
6. Membuat pra rencana, penelitian dan penjagaan terhadap besarnya anggaran dengan mempertimbangkan organisasi fungsi pemilik, dan kemudian ditingkatkan dalam tahap pengembangan serta pentahapan dalam pembangunan, terhadap faktor-faktor humanis lainnya.
7. Membuat gambar-gambar arsitektur, struktur lengkap dengan penjelasan dan perhitungan-perhitungan utilitasnya.
8. Membuat RKS, RAB yang berisi volume dan harga serta pajak-pajak yang harus dibayar serta jasa-jasa, jadwal pelaksanaan dan pengawasan berskala selama pembangunan dilaksanakan.
9. Melakukan pengawasan dengan mengatasnamakan pimpinan proyek (pimpro).

II.2.6. Wewenang

Seorang konsultan perencana mempunyai wewenang, antara lain:

1. Memerintahkan pada pihak pelaksana proyek atau kontraktor untuk mengadakan perubahan atas penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan gambar rencana maupun perencanaan serta bestek tertulis, asalkan jumlah pekerjaan tersebut tidak melebihi anggaran yang ada dalam dokumen tender. Dalam hal ini wewenang konsultan perencana dapat diutamakan dengan surat kuasa dari pemberi tugas.
2. Dalam hal konsultan perencana ikut melaksanakan pengawasan berkala, maka konsultan perencana berwenang untuk secara tertulis memerintahkan pemborong melalui pengawas terpadu guna melaksanakan pekerjaan tambahan, tanpa persetujuan terlebih dahulu

dari pemberi tugas asal jumlah pekerjaan tidak melebihi biaya yang tersedia dalam pos pekerjaan yang tak terduga yang tercantum di dalam uraian.

3. Dalam pelaksanaan suatu proyek, konsultan perencana berhak untuk ikut ambil bagian serta menilai, apakah proyek tersebut telah berdasarkan yang ada pada hari pemeriksaan, serta pemborong berhak atas seluruh atau sebagian biaya pelaksanaan proyek tersebut.
4. Konsultan perencana berhak untuk mengembalikan tugas yang telah di berikan padanya karena alasan-alasan berikut:
 - Akibat dari hal di luar kekuasaan atau force mayor kedua belah pihak (pihak pem-beri tugas dan konsultan perencana).
 - Akibat dari kelalaian pemberi tugas.
 - Akibat dari pertimbangan pihak konsultan perencana itu sendiri.

BAB III TINJAUAN KHUSUS

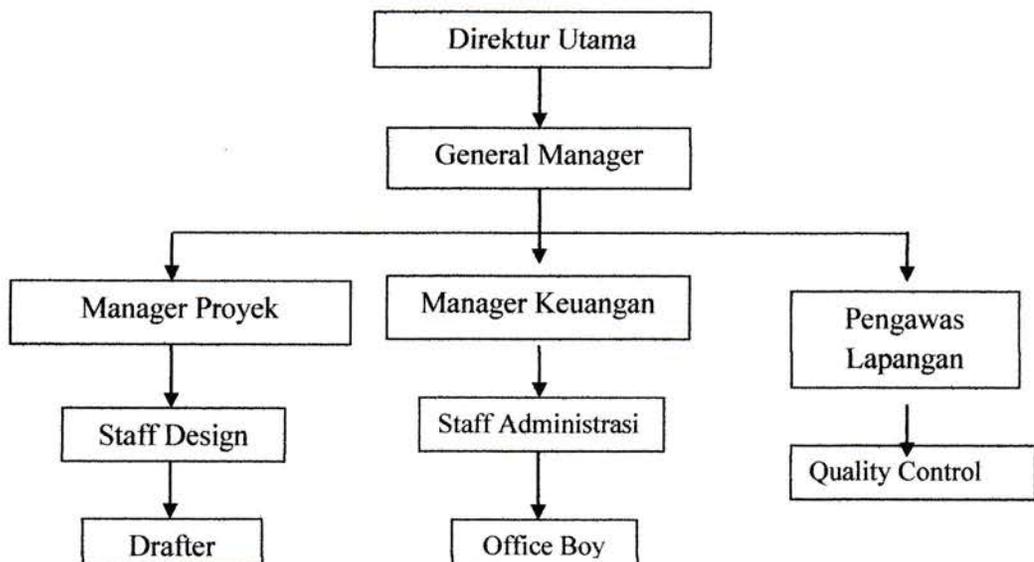
III. 1. Gambaran Perusahaan

PT. ARANG SIBURAYA adalah konsultan untuk jasa Konstruksi dan Arsitektur. Perusahaan ini didirikan oleh seorang konsultan perencana arsitektur yang telah berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidangnya.

PT. ARANG SIBURAYA memiliki 6 fokus bisnis yakni Arsitektur, Supervisi, Soil, Study, dan Management yang secara integral mendukung satu sama lain dengan usaha dan proyek terkait dan diharapkan dapat terus berkembang.

III. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Proyek ATM Drive Thru melibatkan berbagai instansi kompleks seperti beberapa diantaranya telah dibahas di atas yang telah diambil peranannya masing-masing.



Struktur Organisasi PT. ARANG SIBURAYA

III. 3. Pengalaman Pekerjaan.

Kerja Praktek II yang dilaksanakan oleh PT. Arang Siburaya, Pekerjaan yang saya lakukan adalah pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan atap baja dan atap dak beton . Adapun pekerjaan yang dilakukan adalah mengawasi jalannya pekerjaan perancangan di lapangan agar sesuai dengan standart gambar yang telah ada sehingga hasilnya sesuai dengan yang diinginkan.

Pada Proyek Perancangan ATM Drive Thru Mandiri di Medan ini, yang dikerjakan adalah terjun langsung di lapangan untuk memeriksa berjalan nya pekerjaan atap baja mulai dari proses di pabrik yang mana baja harus di bending atau di bengkokan terlebih dahulu agar sesuai dengan bestek sampai tahap finishing dengan material ACP (aluminium composite panel) kemudian di lokasi perancangan memeriksa apakah sudah sesuai pelaksanaan pemasangan atap baja serta atap dak beton di lapangan dengan gambar bestek. Apabila ada kendala serta ketidaksesuaiaan di lapangan dengan gambar maka saya pun harus segera melaporkan kepada team leader saya untuk segera di revisi.

BAB IV

KAJIAN PELAKSANAAN

IV. 1. Deskripsi Proyek.

- Nama Proyek : Pembangunan Proyek ATM Drive Thru Bank Mandiri.
- Lokasi Proyek : Jl. Jend. Gatot Subroto No.242/A-F, Km.6.5, Medan, Sumatera Utara
- Pemilik Proyek : Bank Mandiri
- Luas Tapak : 600 m²
- Batas Tapak :
 - Utara : Rumah Dinas Bank Mandiri
 - Timur : Pekan Raya Sumatera Utara
 - Selatan : Jl. Gatot Subroto
 - Barat : Toko Sinar Abadi

IV. 2. Pembahasan Proyek.

A. Tahap Persiapan

1. Perencanaan Pekerjaan yang akan dilelang.

Proses awal perencanaan ATM Drive Thru Bank Mandiri adalah mengusulkan anggaran kepada pemilik proyek yaitu PT. Bank Mandiri. Setelah disetujui kemudian dilaksanakan pemanggilan Konsultan Perencana.

2. Dokumen pekerjaan yang akan dilelang.

Kelengkapan dokumen yang harus dibuat adalah :

- a. Gambar Bestek.
- b. BQ
- c. Spesifikasi Teknis
 - Spesifikasi Pekerjaan

- Time Schedule.
- d. RKS (Rencana Kerja Sayrat-Syarat)
- 3. Koordinasi Owner membahas pekerjaan yang akan dilelang.
- 4. Undangan Tender Kepada Kontraktor
- 5. Undangan Rapat Owner (User) dan Kontraktor atau Antzuizing (Penjelasan Tender) .
 - a. Masalah Administrasi
 - Bentuk kontrak yang akan dibuat
 - System pembahasan
 - Waktu pelaksanaan pekerjaan
 - Usulan Kontraktor
 - b. Survey lapangan (pencocokan gambar dengan kondisi lapangan yang akan dilaksanakan dan penghitungan ulang BQ akhir antara Kontraktor peserta tender dengan pemberi tugas) dan dibuatkan berita acara Antzuizing untuk acuan pembuatan kontrak..
- 6. Penawaran Harga dari Kontraktor
- 7. Undangan Negosiasi Tender
- 8. Buka Tender (menentukan pemenang pekerjaan)
- 9. Pembuatan berita acara negosiasi dan penunjukan pemenang
- 10. Pembuatan Kontrak Kerja (SPK, Perjanjian Kerja Sama atau SPO).

B. Tahap Pelaksanaan Proyek.

1. Perencanaan dan pengendalian jadwal pelaksanaan
2. Perencanaan dan organisasi lapangan
3. Perencanaan dan pengendalian tenaga kerja

Koordinasi seluruh tim di lapangan meliputi:

- Menentukan tempat Koordinasi atau rapat di satu tempat.

Pada pekerjaan Perencanaan ATM Drive Thru Bank Mandiri di Medan, Konsultan Pengawas yang terdiri dari Tim Perencana (User), Ahli Arsitektur, Ahli Struktur, serta Tim Keuangan mengadakan rapat setiap minggu atau rapat koordinasi yang membahas kendala dan solusi setiap minggu selama pekerjaan proyek berlangsung.

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pembangunan serta semua fasilitas dan perlengkapan yang akan digunakan dalam pengerjaan proyek.

C. Tahap Pengawasan di lapangan.

Pada tahap ini merupakan tahap untuk memeriksa keadaan di lapangan apakah sudah sesuai atau tidak. Maka perlu di tinjau langsung ke lapangan untuk meminimalisir kesalahan kesalahan yang dating sehingga bias cepat diatasi dan tidak menghambat jalannya proyek. Apabila ada perubahan maka sebaiknya segera diberitahu.

BAB V

PENUTUP

V. 1. Kesimpulan

Dengan selesainya mengikuti kerja praktek di consultant selama kurang lebih dua bulan setengah lamanya di perusahaan PT. Arang Siburaya, dan diberi kesempatan untuk ikut membantu pekerjaan perencanaan, dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapatkan pada bangku perkuliahan kemudian dikaitkan dengan proyek nyata.

Adapun kesimpulan yang telah didapatkan dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan skill dan pengalaman selama kerja praktek.
2. Ketelitian dalam mendesign berpengaruh pada waktu yang telah ditentukan.
3. Keterampilan gambar sangat diperlukan untuk dikomunikasikan kepada pelaksana proyek.

V. 2. Saran

Adapun saran yang kami berikan setelah menjalani kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

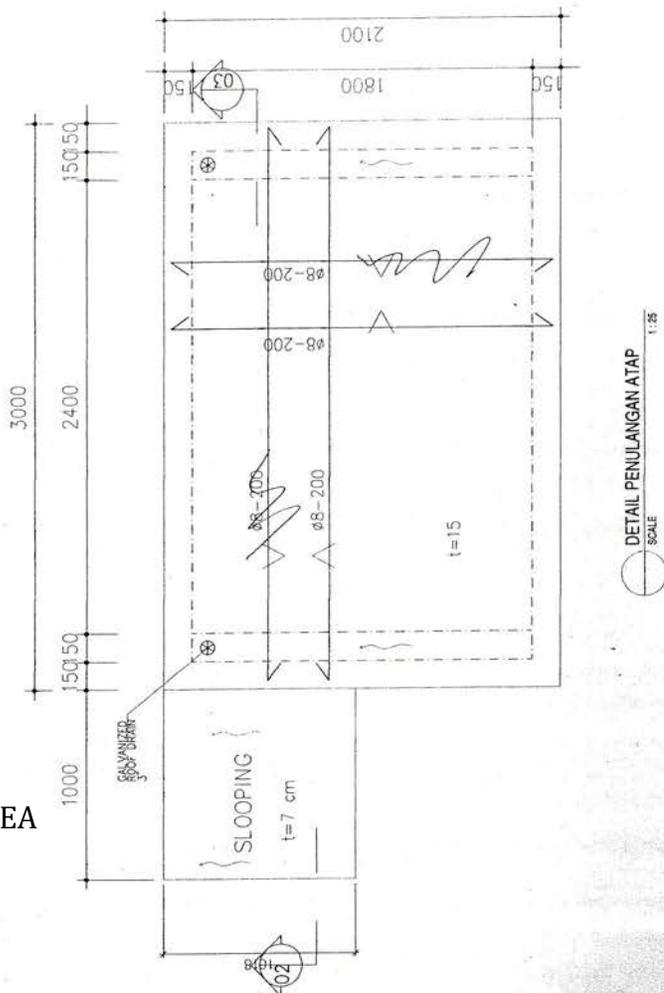
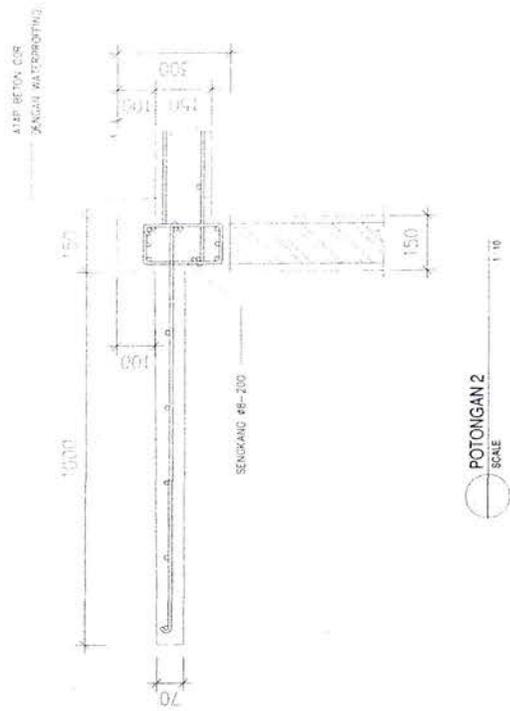
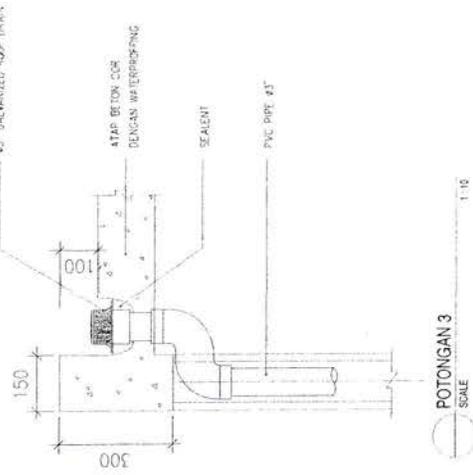
1. Ketelitian dalam gambar design sehingga tidak terjadi banyak revisi.
2. Komunikasi design seharusnya dapat mudah dimengerti secara baik.
3. Sebaiknya kampus banyak memberikan kesempatan untuk mengikuti kuliah umum bersama praktisi arsitek di Indonesia sehingga dapat menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

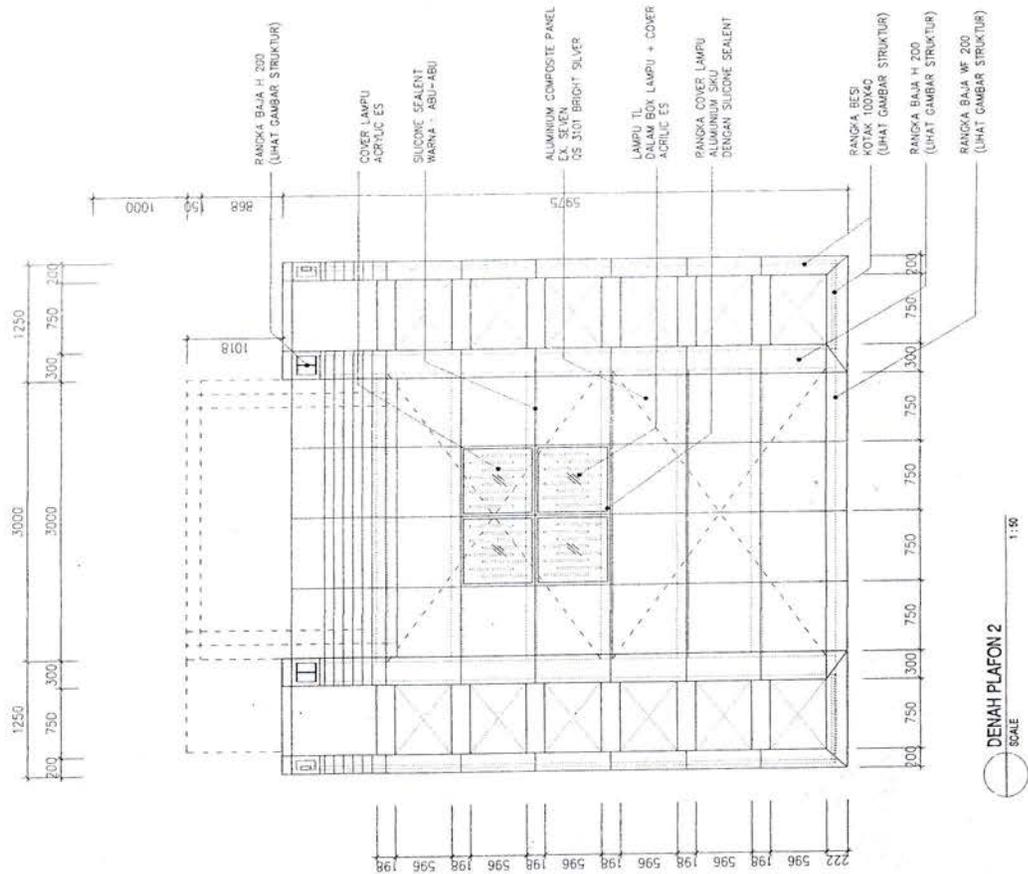
Perpustakaan Universitas Medan Area, Laporan Kerja Praktek 2016, Medan

Dipohusodo istimiawan, Manajemen Proyek dan Konstruksi 1-2, Karnisus, 1996, Jakarta.

Sucipta, A.,dkk.: Analisa Pola Keruntuhan Konstruksi Rangka Atap dengan Menggunakan Profil Baja Ringan, Universitas Sriwijaya, 2013, Palembang.



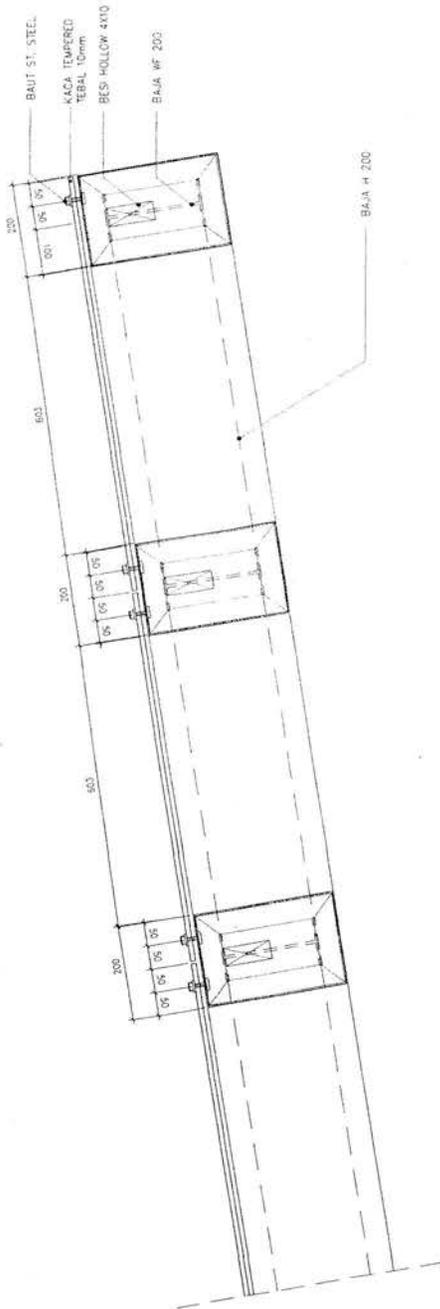
PROYEK PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	KONSULTAN FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISITUKUI APPROVED TBR	GAMBAR DRAWING DETAIL STRUKTUR ATAP RUMAH ATM	NO. GAMBAR NUMBER AR - 02.08
				REVISI REVISION NO. REVISI NO.
LOKASI LOCATION : Medan, Sumatera Utara	JI. Jend. Gatot Subroto No. 242/A-F Km. 6.5	DIFFERENSA CHECKED AL	TANGGAL DATE NOV 2016	NO. SIGN NO.
BERI TUGAS SIGN	SLOOPING t=7 cm	SENGKANG Ø8-200	SEALA SCALE 1 : 25	NO. SIGN



PROJEK PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	KONSULTAN CONSULTANT FORMASIEMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISETUJUI APPROVED TER	GAMBAR DRAWING DENAH PLAFON 2	NOMOR NUMBER AR - 02.04
				NO. GAMBAR DRAWING ICH
REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAI KOTA		SKALA SCALE 1 : 50		



LOKASI
 LOCATION :
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242/ A-F Km. 6,5
 Medan, Sumatera Utara



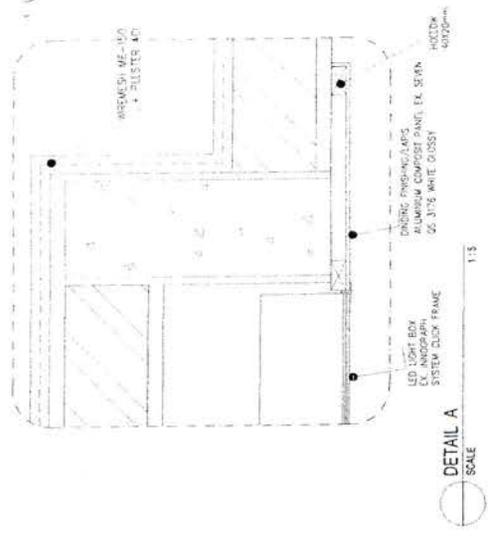
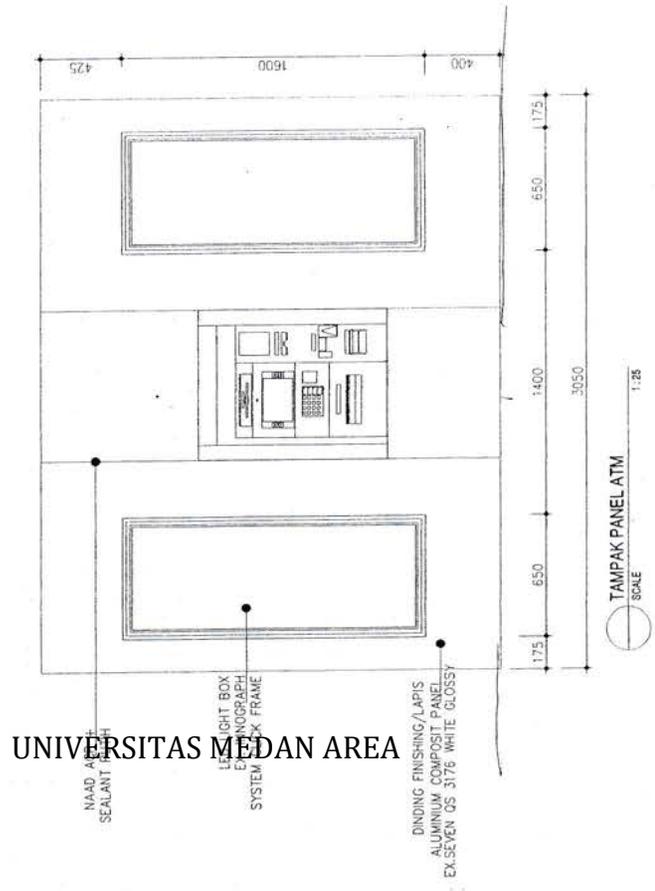
DETAIL PERTEMUAN KACA & BAJA

Skala 1 : 5



PROYEK PROJECT PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO II, Jend. Gatot Subroto No. 2127, A.E.Km. 8.5 MEDAN	KONSULTAN CONSULTANT FA FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISEJUJUI APPROVED TER	GAMBAR DRAWING DETAIL PERTEMUAN KACA & BAJA	NOMOR NUMBER AR - 02.15
		REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAJI KOTA	DISAIN DRAWN PERENCANA DESIGNER CHECKER CHECKED AL	REVISI REVISION

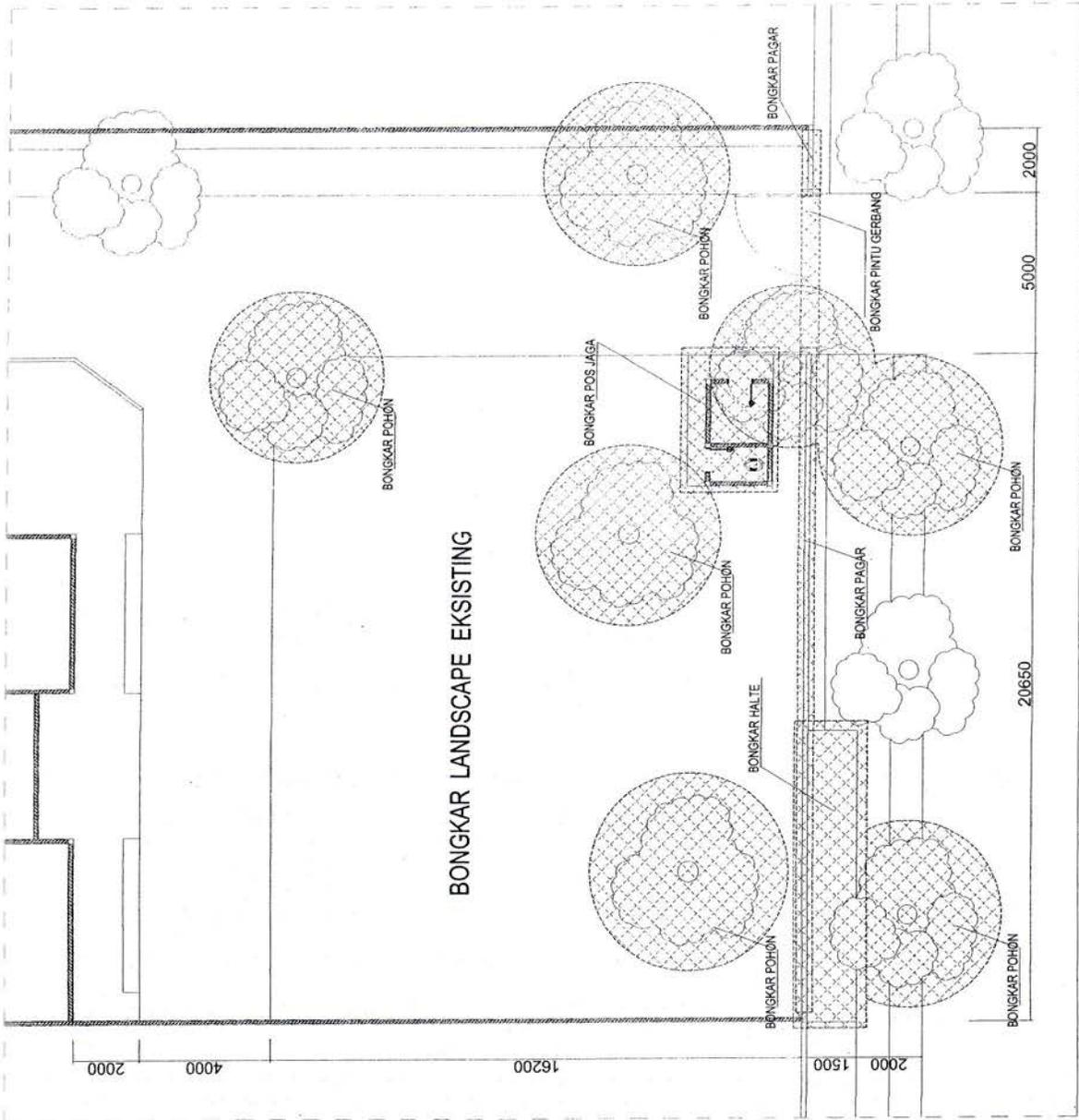
180 x 170 x 1



UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABERI TUGAS PROJEK	PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO		KONSULTAN CONSULTANT FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISERUJI APPROVED TBR	GAMBAR DRAWING DETAIL PANEL ATM	NOMOR NUMBER AR - 02.14
	LOKASI Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242/ A-F Km. 6.5	REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAI KOTA				DISAINAR DESIGN TERENCANA DESIGN DOKTER DIRECTOR AL



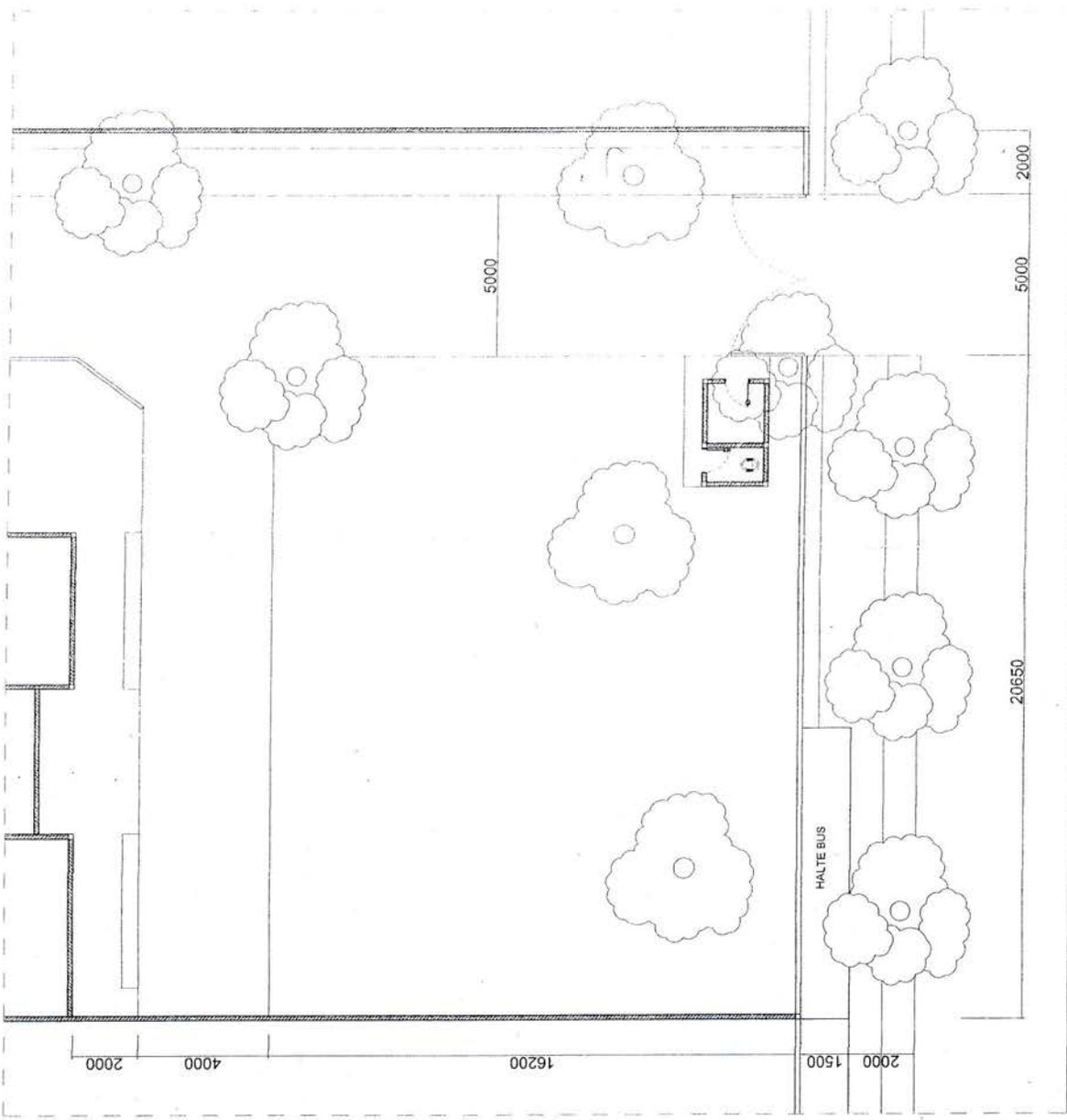


RENCANA BONGKARAN
SCALE 1 : 150

PEMBERI TUGAS CLIENT		PROJEK PROJECT	PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	LOKASI LOCATION : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242 A/F Km. 6.5 Medan, Sumatera Utara	KONSULTAN CONSULTANT	 FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DITETUJUI APPROVED TBR	REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAI ROTI	GAMBAR DRAWING	RENCANA BONGKARAN	DIGAMBAR BY/	RENCANA/ DESIGNER	ICH	NOVICE NUMBER	AR-01.02 REVISI REVISION NO. 1 DATE NOV 2016
		SKALA SCALE	1 : 150	NO. 1					AL	NOV 2016					

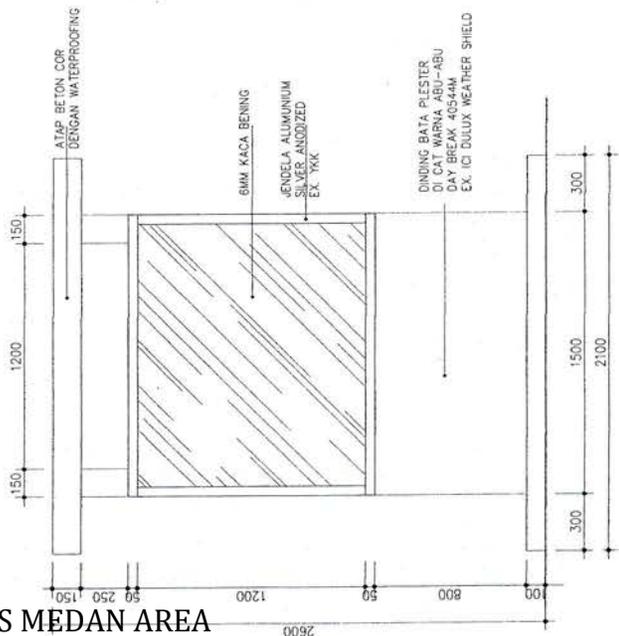
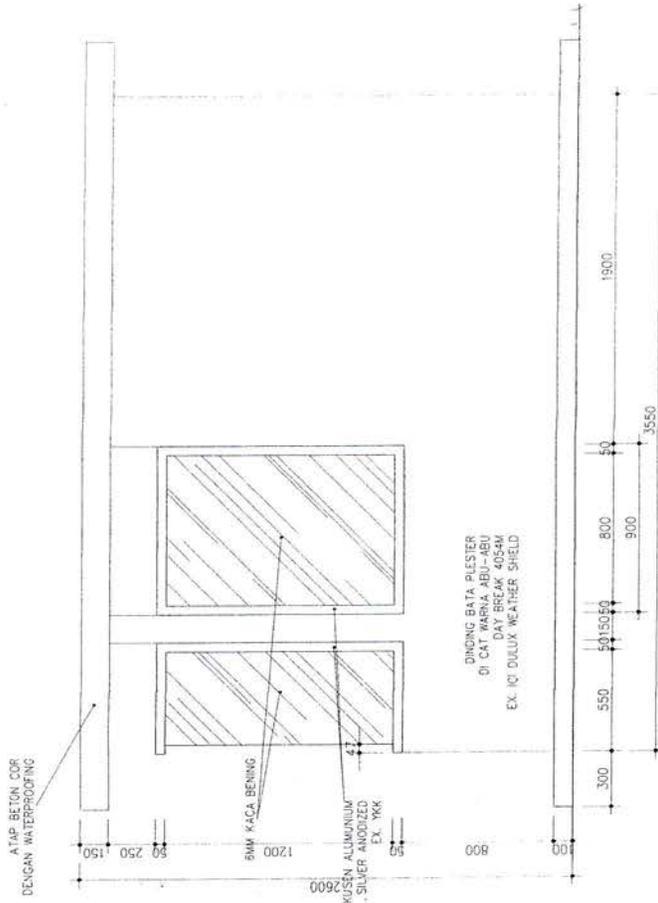
TAMBAH LINDUNG KE BERSAMA
- POKOK KAYU

- ASH
- MUM
- KAM
- BANYAN

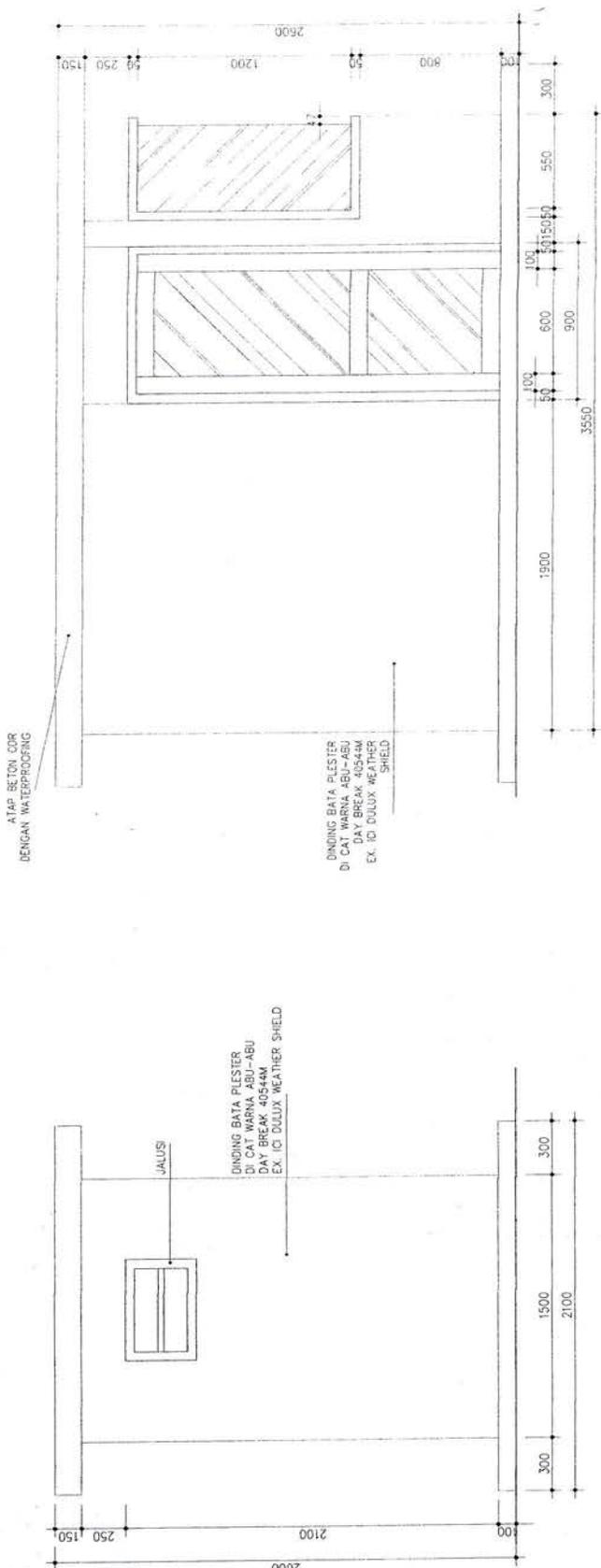


SITE PLAN EKSTING
SCALE 1 : 150

PEMBERI TUGAS CLIENT	 mandiri	PROYEK PROJECT	PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	KONSULTAN CONSULTANT	FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISETUJUI APPROVED	THN _____	GAMBAR DRAWING	SITE PLAN EKSTING	NOMBOR NUMBER AR-01.01
		LOKASI LOCATION	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242/ A-F Km. 6.5 Medan, Sumatera Utara	REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAI KOTA	PEREKAMBAK DESIGNER RCH	PEREKAMBAK SUPERVISOR AL	TARIKH DATE NOV 2016	NOMBOR NUMBER TO FROM TO FROM	SKALA SCALE 1 : 150	NOMBOR NUMBER TO FROM TO FROM



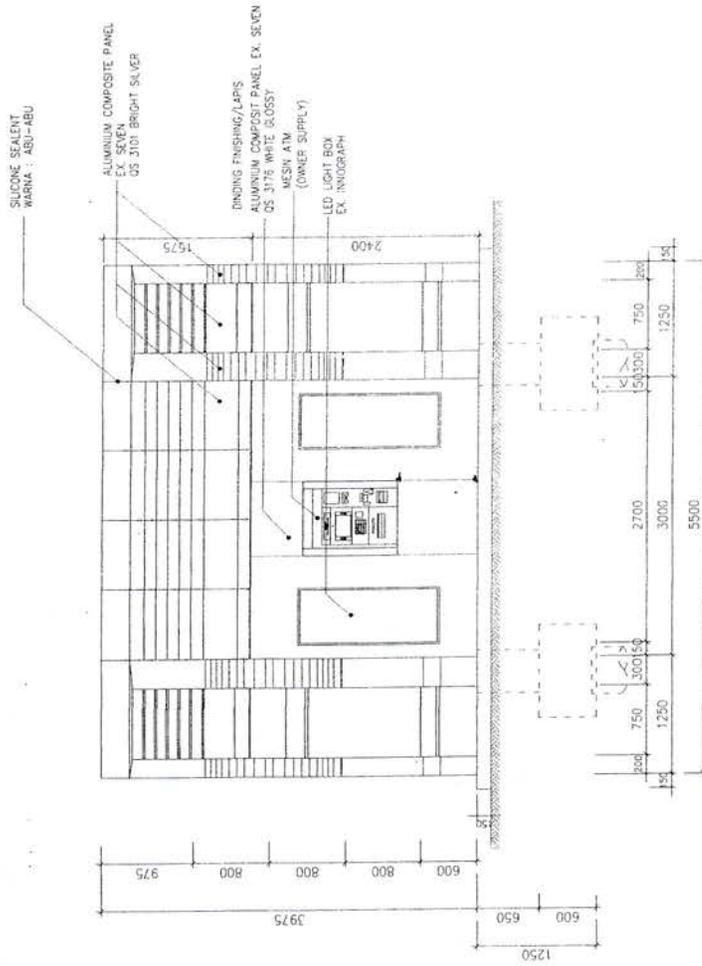
PEMBERI TUGAS CLIENT		PROYEK PROJECT	PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO		LOKASI LOCATION :	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242/ A-F Km. 6.5 Medan, Sumatera Utara
		KONSULTAN CONSULTANT	FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT			
GAMBAR DRAWING	TAMPAK POS JAGA		DISERUJUI APPROVED	TBR		REGION 1 SUMATERA 1
	DISKUSI DRAWING		PERENCANA DESIGNER	ICN		AREA MEDAN BALAI KOTA
NOMOR NUMBER	AR - 05.02		DIPERIKSA CHECKED	AL		NOV 2016
SKALA SCALE		1 : 25	TANGGAL DATE	NOV 2016		NOV 2016
DESAIN DESIGN		NOV 2016		NOV 2016		NOV 2016



TAMPAK D
SCALE 1:25

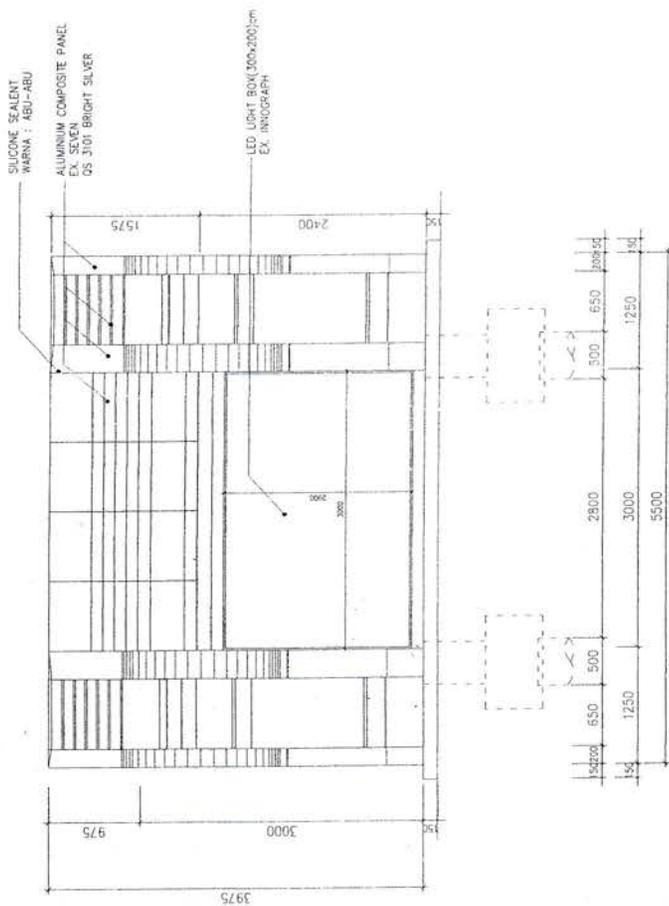
TAMPAK B
SCALE 1:25

PEMBERI TUGAS CLIENT		PROYEK PROJECT PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	KONSULTAN CONSULTANT FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISERUHI APPROVED REGION I SUMATERA I AREA MEDAN BALAI KOTA	GAMBAR DRAWING TAMPAK POS JAGA	REVISI NUMBER AR - 05.03
		LOKASI LOCATION : Medan, Sumatera Utara Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242 / A-F Km. 6,5	SKALA SCALE 1 : 25	DESAIN DESIGNER ICH	CEK CHECKED AL	TANGGAL DATE NOV 2016



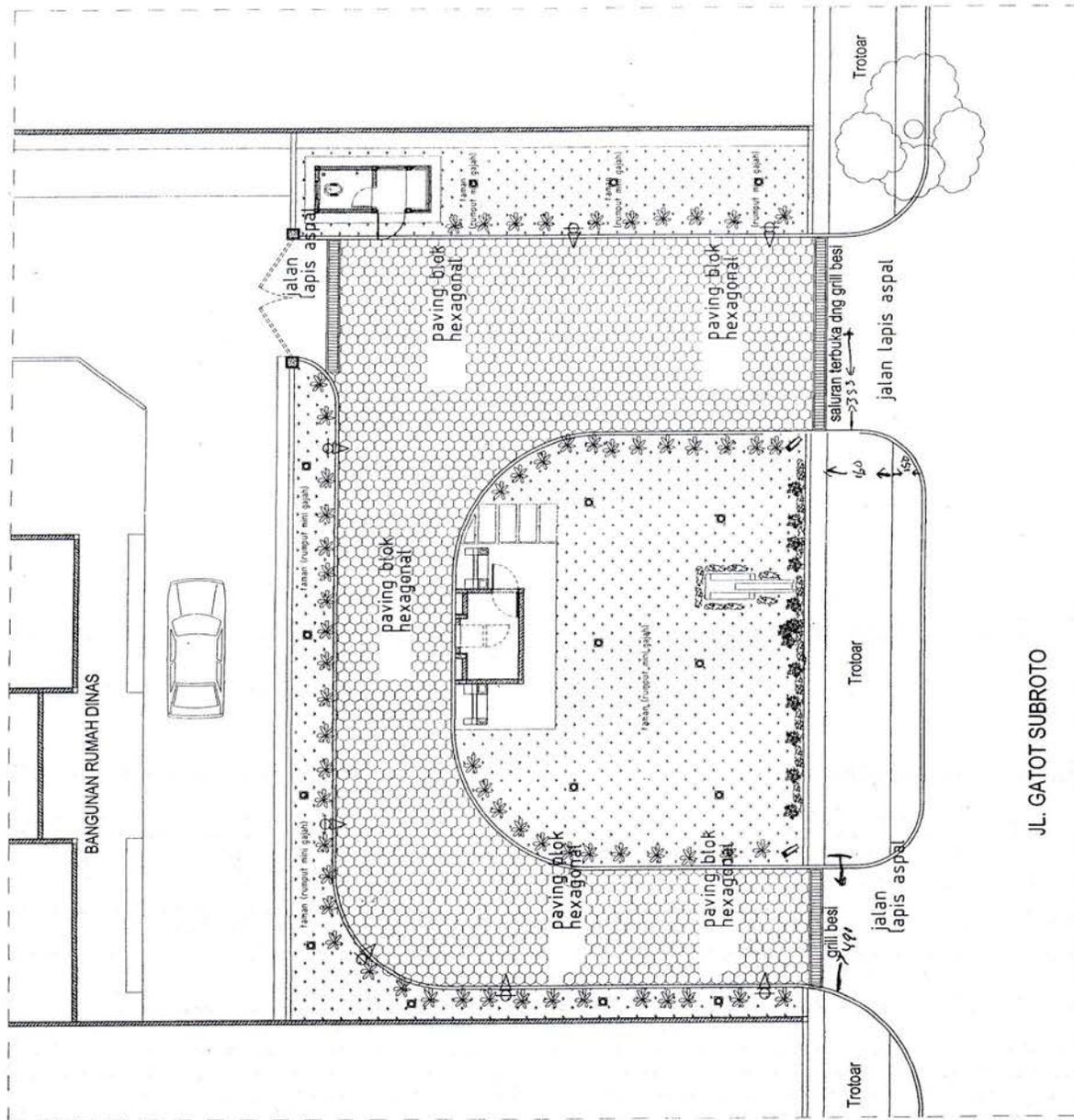
TAMPAK A
SCALE 1:50

PROYEK PROJECT PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO LOKASI : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242/A-F Km. 6,5 LOCATION : Medan, Sumatera Utara	KONSULTAN CONSULTANT FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISetujui APPROVED TBR	GAMBAR DRAWING TAMPAK A	NO. SKEMA NUMBER AR - 02.09
		REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAJOTA	PERIKSA CHECKED AL	PERENCANA DESIGNER ICH
BERI TUGAS TUGAS		SKALA SCALE 1 : 50		TANGGAL DATE NOV 2016



TAMPAK B
SCALE 1:50

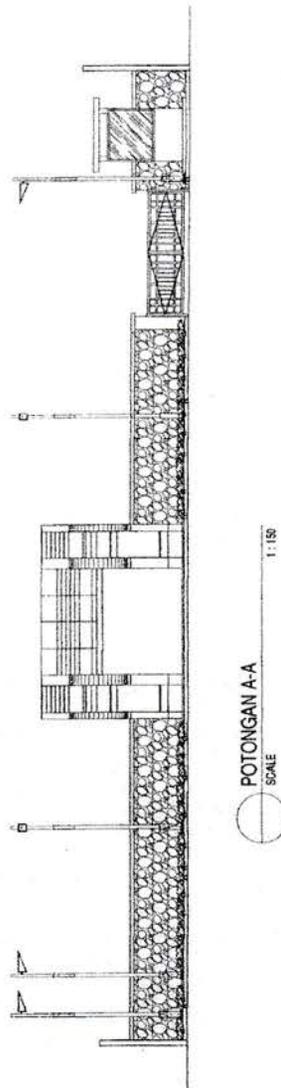
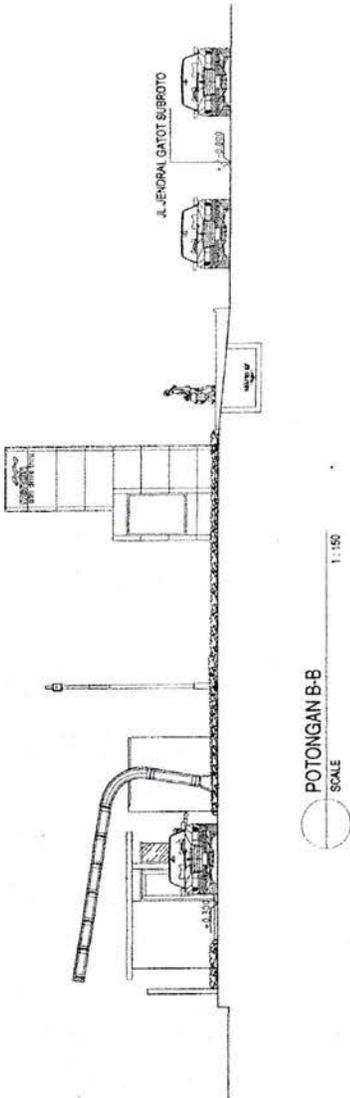
 mandiri	PROJEK PROJECT PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO LOKASI : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242/A-F Km. 6.5 LOCATION : Medan, Sumatera Utara	KONSULTAN CONSULTANT FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAI KOTA	DESTUJUI APPROVED TBR	GAMBAR DRAWING TAMPAK B	DOGAMBAR SEWA PERENCANA DESAIN ICH PEREKSA CHECKED AL TANGGAL DATE NOV 2016	NOMOR NUMBER AR - 02.10
	SKALA SCALE 1 : 50			NOVA		NOVA	NOVA



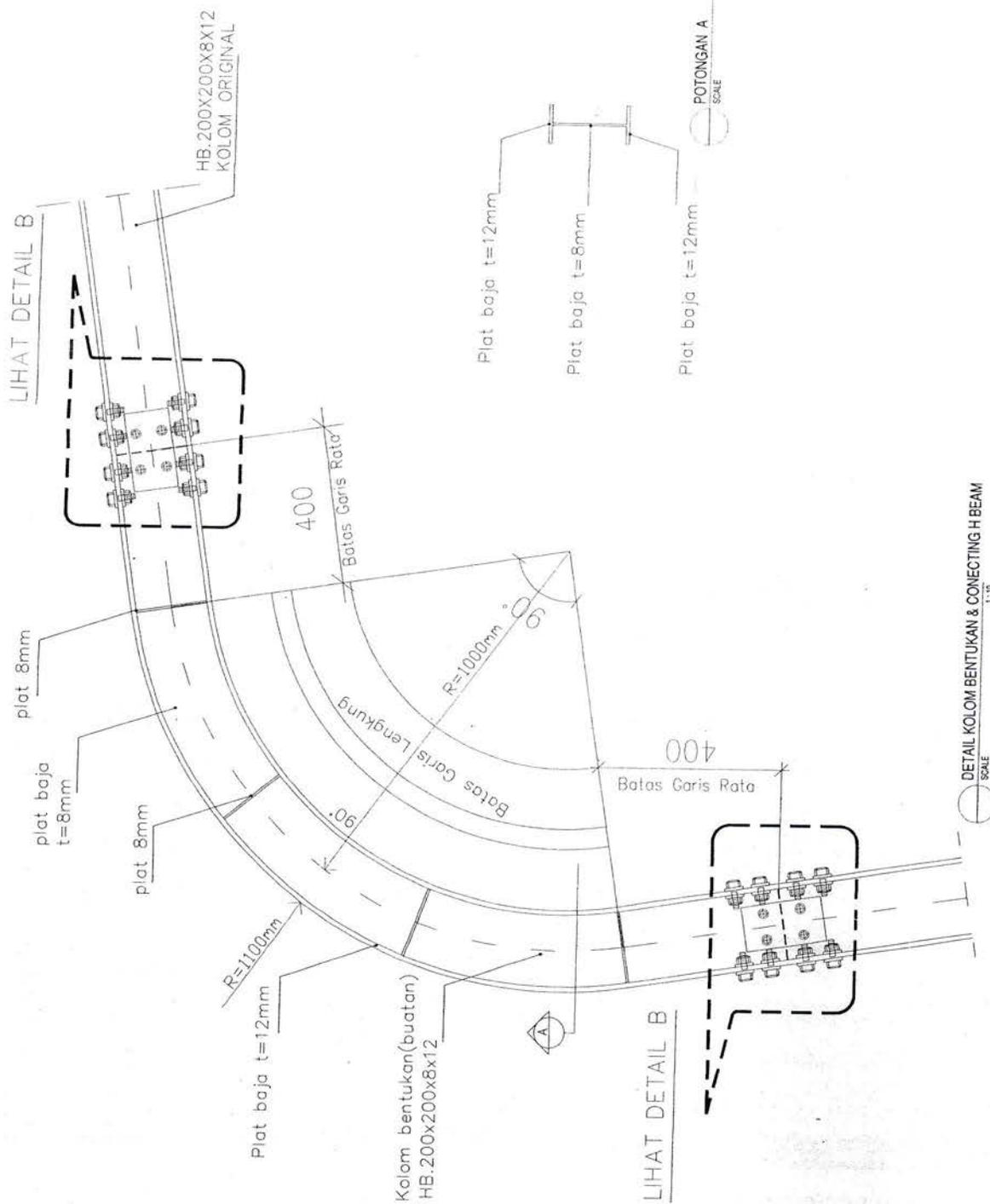
JL. GATOT SUBROTO

LANDSCAPE
SCALE
1 : 150

PEMBERI TUGAS CLIENT	 mandiri	PROYEK PROJECT	PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	LOKASI LOCATION	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242/ A-F Km. 6,5 Medan, Sumatera Utara
		KONSULSIAN CONSULTANT	 FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISETUJUI APPROVED TIR	REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAI KOTA
CAMBAK DRAWING	LANDSCAPE	DIGAMBAR DRAWN	PERENCANA DESIGNER	DICHEK CHECKED	BANGGAL DATE
		NO. DESA NUMBER	NO. JCH	AL	NOV 2016
SKALA SCALE		1 : 150		AR-01.04	

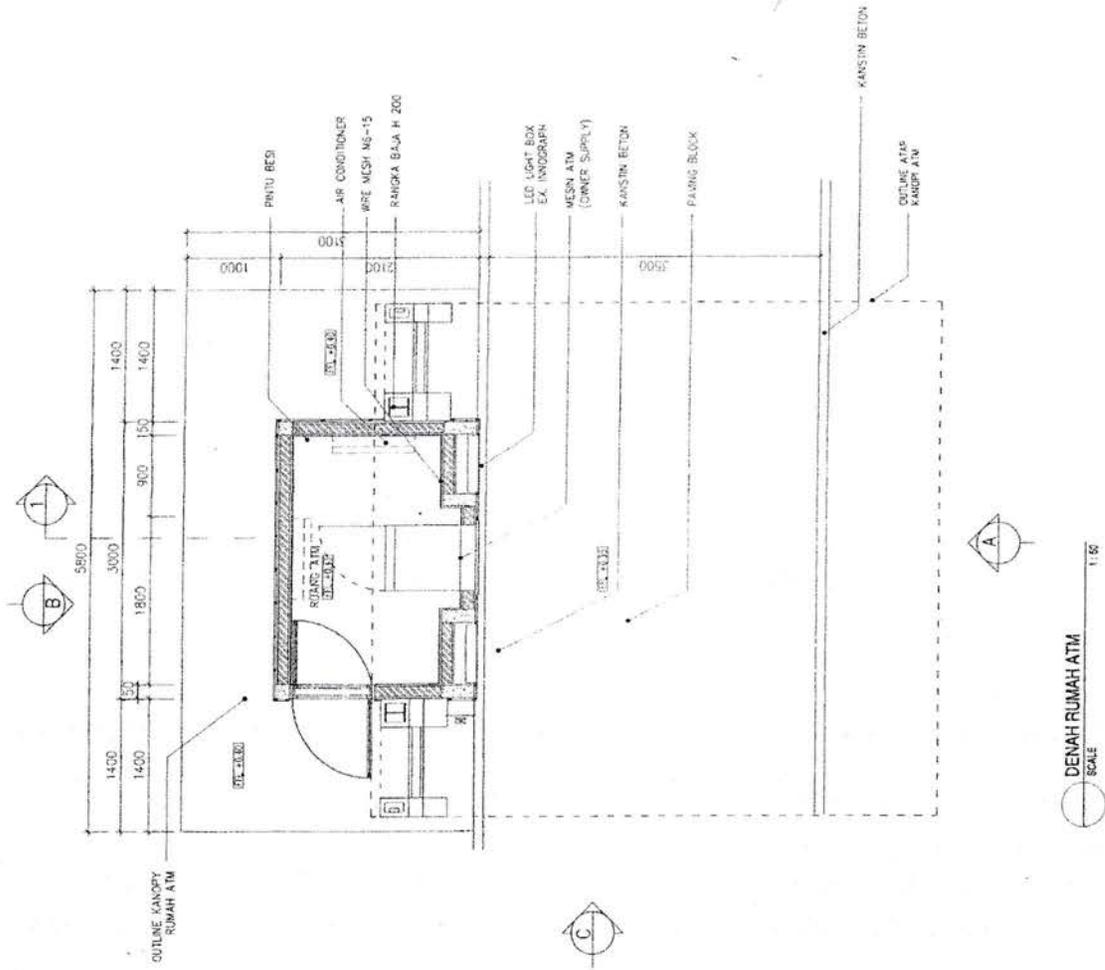


PEMBERI TUGAS CLIENT 	PROJEK PROJECT PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO		KONSULTAN CONSULTANT  FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT		REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAI KOTA		DISEKUIJI APPROVED TDK		GAMBAR DRAWING POTONGAN		NOMOR NUMBER AR-01.05
	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 24/2 A-F Km. 6.5 LOCATION : Medan, Sumatera Utara		SKALA SCALE 1 : 150		PERENCANA DESIGNER KCH	PERIKSA CHECKER AL	LANGSUNG DATE NOV 2016	REVISI REVISION ITD SIGN			



DETAIL KOLOM BENTUKAN & CONNECTING H BEAM
SCALE 1:10

PROYEK / PROJECT PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO LOKASI : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242/ A-F Km. 6.5 Medan, Sumatera Utara	KONSULTAN / CONSULTANT FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISERUHI / APPROVED TER	GAMBAR / DRAWING DETAIL KOLOM BENTUKAN & CONNECTING H BEAM	NO. GAMBAR / DRAWING NUMBER ST - 06.03
				DESAIN / DESIGNED AL

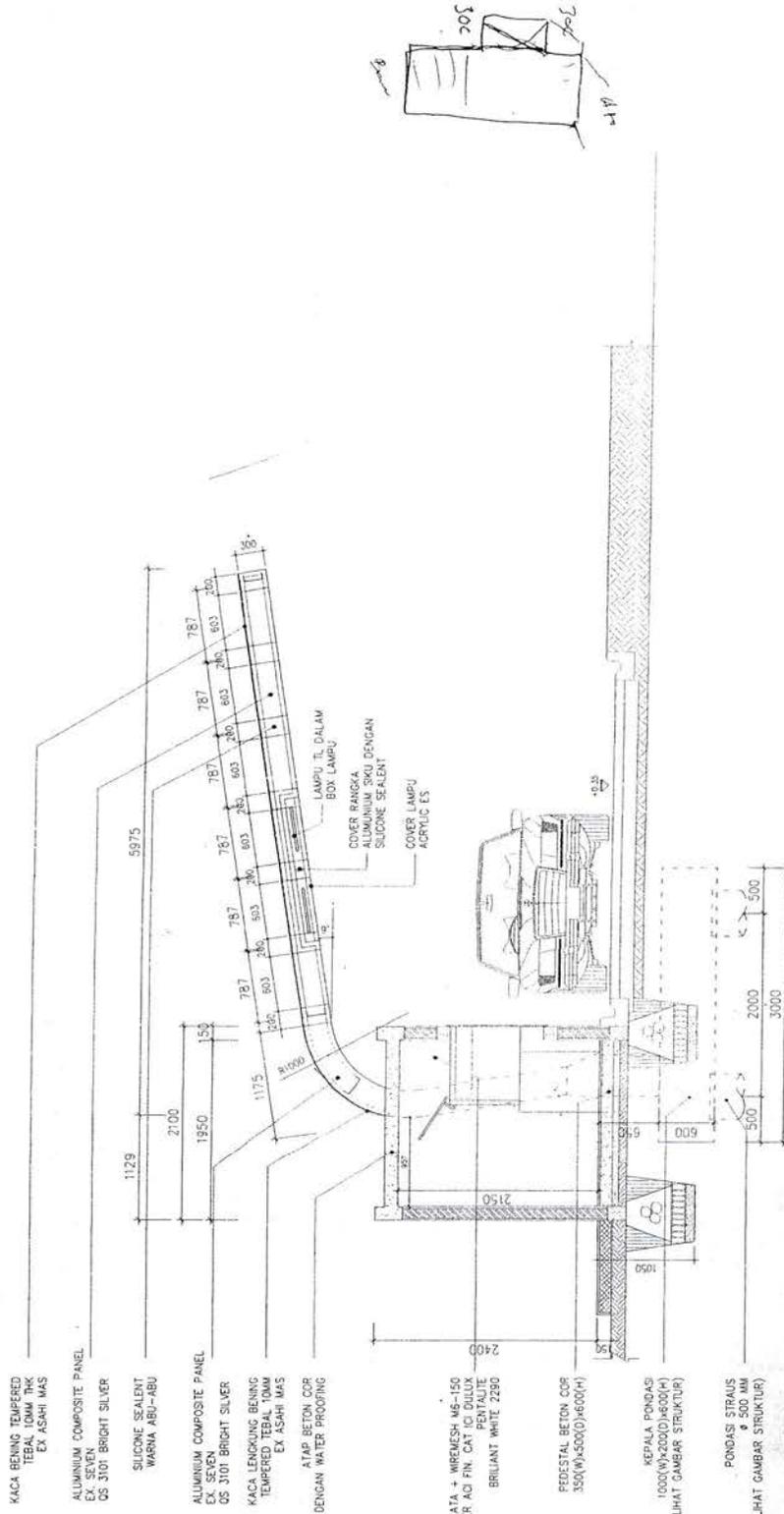


DENAH RUMAH ATM
SCALE 1:50

PROYEK PROJECT PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	KONSULTAN CONSULTANT FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAI KOTA	DISELUJUI APPROVED TBR	GAMBAR DRAWING DENAH RUMAH ATM	NAMA NAME DR. ICH	NO. DESAIN DESIGN NO. AL	NO. REVISI REVISION NO. 01	NO. RENCANA PLANNING NO. 01	NO. GAMBAR DRAWING NO. AR - 02.01
					TANGGAL DATE NOV 2016	SKALA SCALE 1 : 50	DESAIN DESIGNER ICH	CHECKED AL	REVISI REVISION 01

mandiri
 BERI TUGAS
 ANT

j. Jend. Gatot Subroto No. 242/A.F Km. 6.5
 LOCATION : Medan, Sumatera Utara



POTONGAN 1
SCALE 1:50

PROYEK PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	KONSULTAN CONSULTANT FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISERUJUI APPROVED TBR	GAMBAR DRAWING POTONGAN 1	NO. MOLE NUMBER	NO. AR - 02.12
				DESAIN DRAWING	PERENCANA DESIGNER
LOKASI Jl. Jend. Gatot Subroto No. 242/A-F Km. 6,5	AREA MEDAN BALAI KOTA	REGION 1 SUMATERA 1	REGION 1 SUMATERA 1	REVISI REVISION	REVISI REVISION

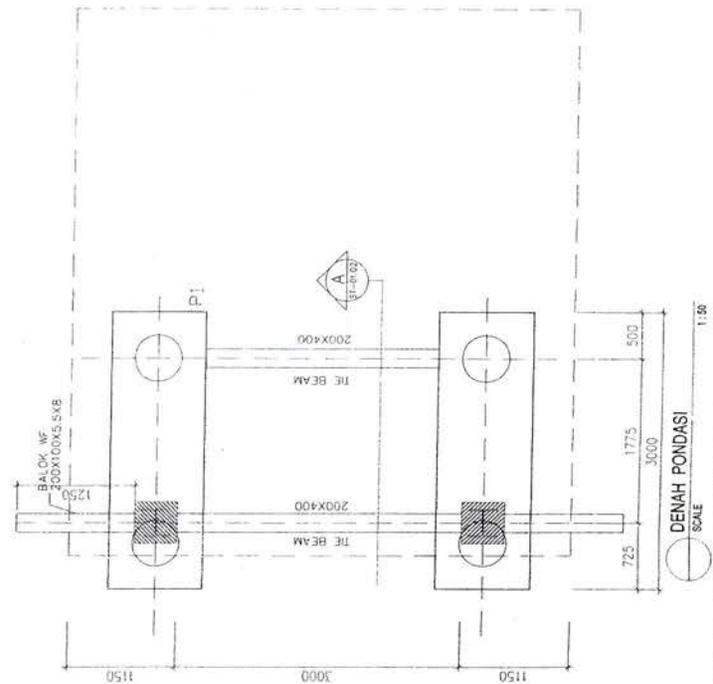
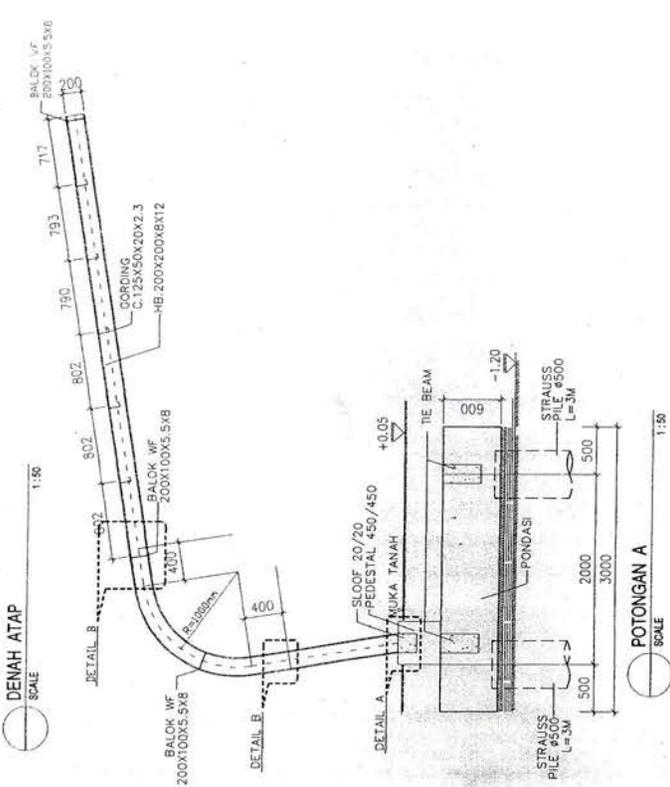
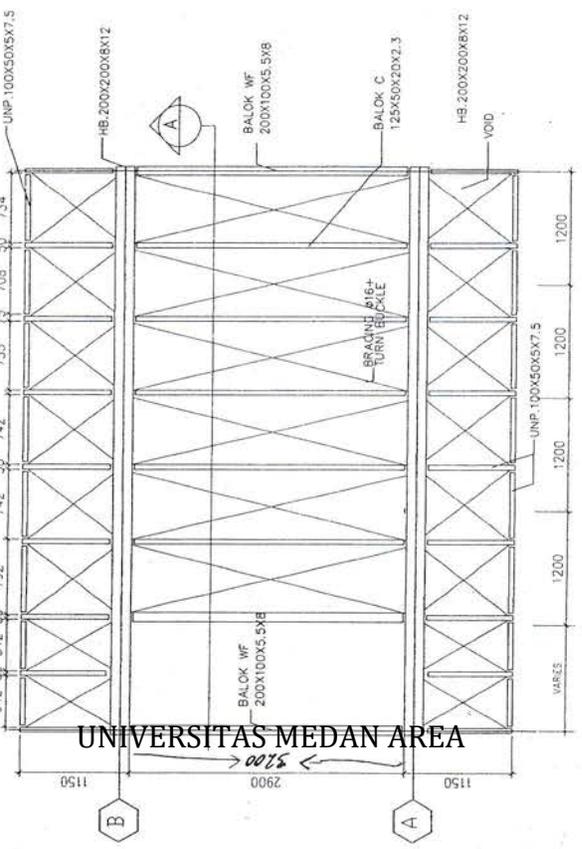
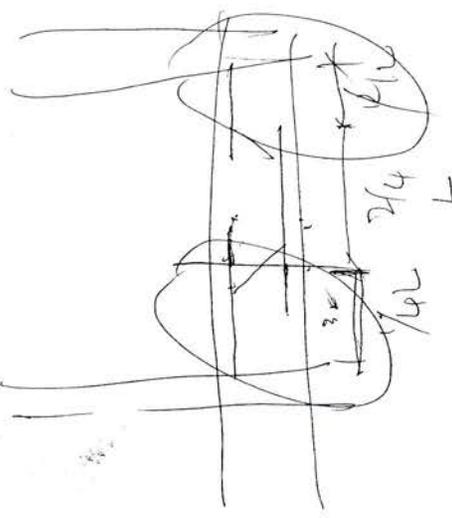


11. CATATAN
 1. TEBAL LAS SUDUT (1:1)
 2. DITENTUKAN SEBAGAI BERIKUT
 t = 1/2 HVZ
 DIMANA t1 < t2

MUTU BETON : K-225 (f'c 18 MPa)
 MUTU BAJA : F 410-U-24 (BJTP)
 BAJA PROFIL : BJ 37
 fy = 2400 Kg/cm2

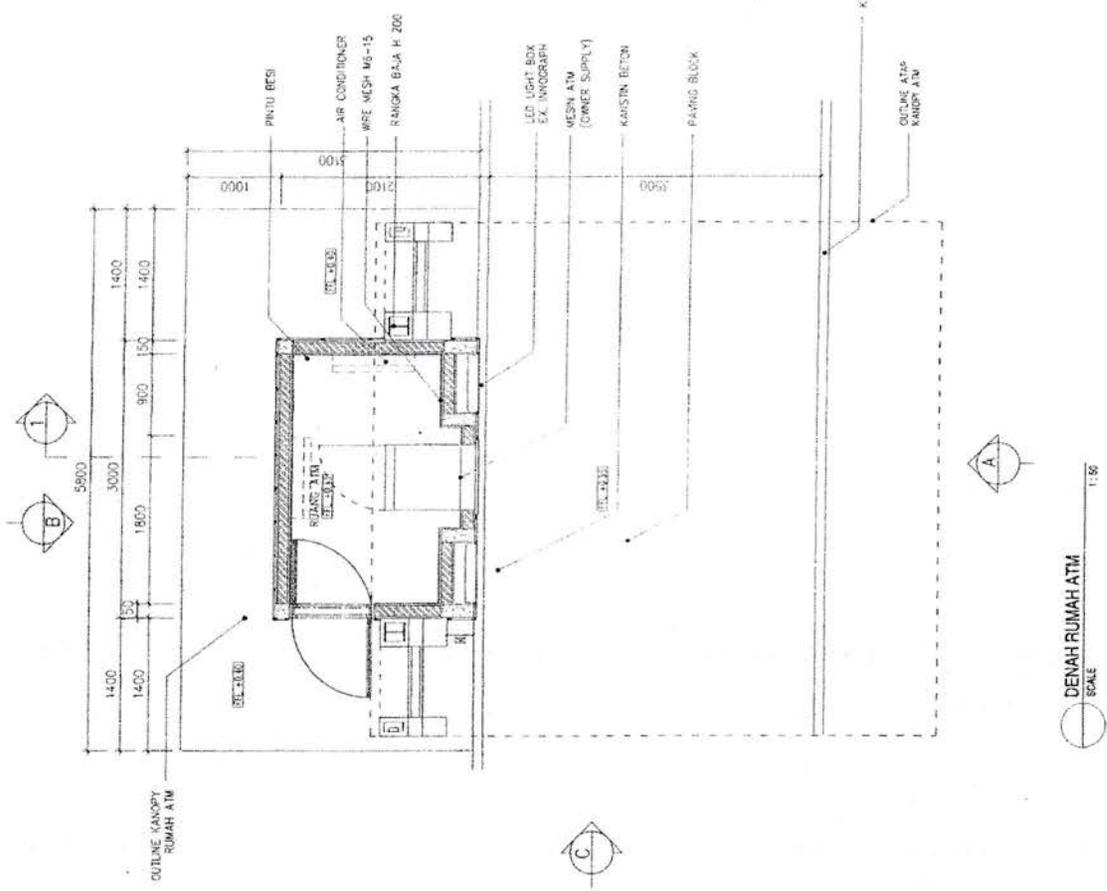
ANKUR BAIT : ASTM A307 AND CHEMSET
 BAIT : #20 ASTM A325 (H/B)
 LAS : E-60 XX

CHECKER PLATE HARUS DIAS (FLUJOLE)
 UNTUK TERSAMBUNG TERHADAP BAJA PROFIL



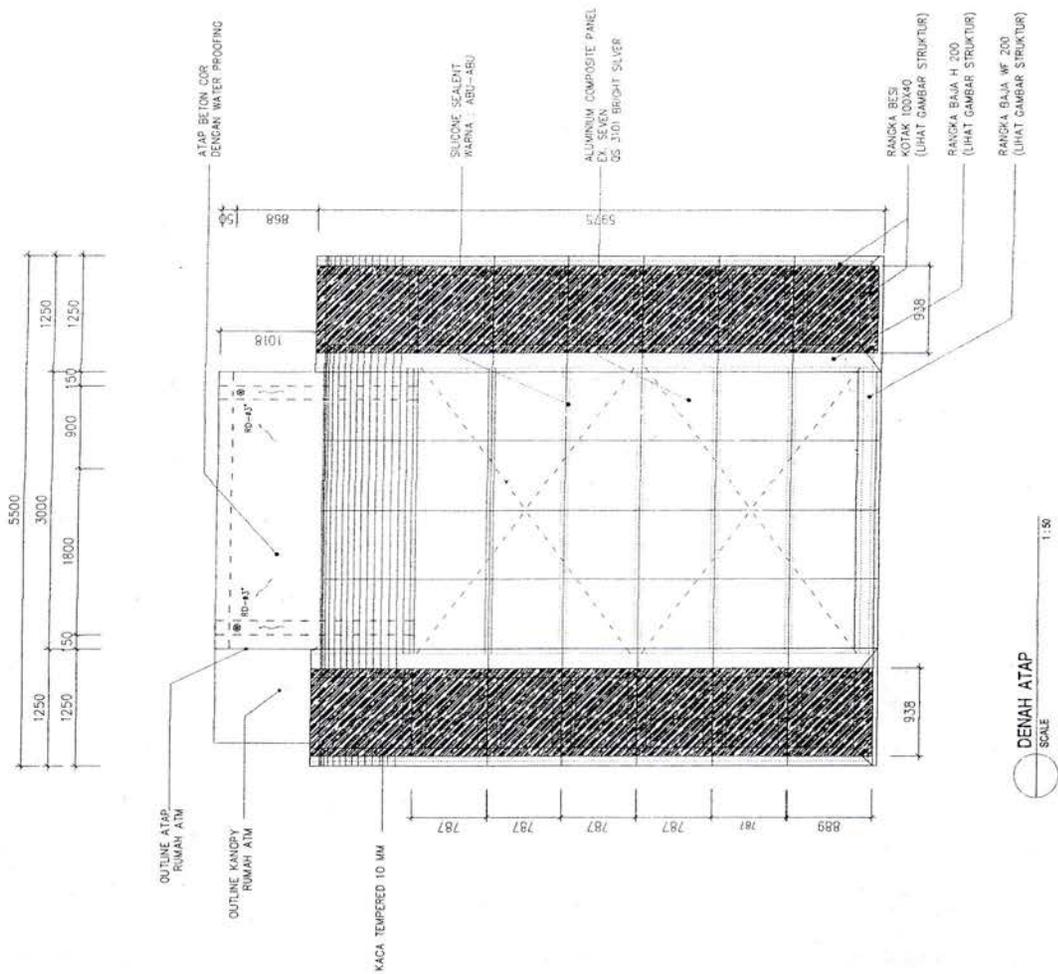
KONSULTAN FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DISERUJUI APPROVED TBR	GAMBAR DRAWING DETAIL ATAP & PONDASI KANOPI	NO. GAMBAR DRAWING	ICH	NO. REVISI REVISION
			NO. PROJEK	AL	TANGGAL DATE
PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	REGION 1 SUMATERA 1	AREA MEDAN BALKO VOTA	NO. PROJEK ST - 06.01	NO. REVISI REVISION	TANGGAL DATE
UNIVERSITAS MEDAN AREA	JI. Jend. Gatot Subroto No. 242/ A-F Km. 6.5 Medan, Sumatera Utara	LOKASI LOCATION	NO. GAMBAR DRAWING	ICH	NO. REVISI REVISION
UNIVERSITAS MEDAN AREA	JI. Jend. Gatot Subroto No. 242/ A-F Km. 6.5 Medan, Sumatera Utara	LOKASI LOCATION	NO. GAMBAR DRAWING	ICH	NO. REVISI REVISION
UNIVERSITAS MEDAN AREA	JI. Jend. Gatot Subroto No. 242/ A-F Km. 6.5 Medan, Sumatera Utara	LOKASI LOCATION	NO. GAMBAR DRAWING	ICH	NO. REVISI REVISION





DENAH RUMAH ATM
SCALE 1:50

	PROYEK / PROJECT PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	KONSULTAN / CONSULTANT  FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	DIBERITAKAN / APPROVED TBR	GAMBAR / DRAWING DENAH RUMAH ATM	NO. / NUMBER AR - 02.01
	LOKASI / LOCATION Jl. Jend. Gatot Subroto No. 247 A-F Km. 6.5 Medan, Sumatera Utara	REGION / SUMATERA I AREA MEDAN BALAI KOTA	REVISI / REVISION AL	DISUSUN / DRAWN AL	PERENCANA / DESIGNER ICH
				SKALA / SCALE 1 : 50	DATE NOV 2016



DENAH ATAP
SCALE 1:50

PROYEK PEKERJAAN RENOVASI STANDARISASI ATM DRIVE THRU MEDAN GATOT SUBROTO	REGION 1 SUMATERA 1 AREA MEDAN BALAI KOTA	DISETUIJI APPROVED TBR	GAMBAR DRAWING DENAH ATAP	NO. GAMBAR NUMBER	NO. AR NUMBER
				NO. GAMBAR NUMBER	NO. AR NUMBER
LOKASI LOCATION : Medan, Sumatera Utara	FORMASI EMPAT POLA SELARAS ARCHITECT & MANAGEMENT CONSULTANT	KONSULTAN CONSULTANT	SKALA SCALE 1 : 50	DESAIN DESIGNER	ICH
				CHECKED	AL
RI TUGAS			AR - 02.07		

Lembar Absensi Harian Kerja Praktek I & II

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	I	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	II	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	III	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	IV	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	V	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	VI	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	VII	✓	✓	✓	✓	✓

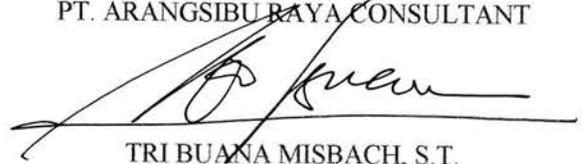
No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	VIII	✓	✓	✓	✓	✓

Lembar Absensi Harian Kerja Praktek I & II

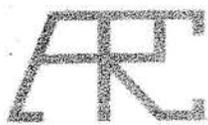
No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	IX	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Nama	Minggu	Hari Kerja				
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
1	Furqan Muhammadsyah	X	✓	✓	✓	✓	✓

Diketahui Oleh:
PT. ARANGSIBU BAYA CONSULTANT



TRI BUANA MISBACH, S.T.
Team Leader



Nomor : 39.26/FT.ARC/Perencanaan Kerja Praktek/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas

SURAT KETERANGAN IZIN KERJA PRAKTEK

Sehubungan dengan rujukan surat Permohonan Kerja Praktek atas nama

No.	Nama Mahasiswa	NIM
1	Nabila Khairunisa	138140006
2	Putri Despita	138140010
3	M.Rizki Zhuanda	138140017
4	Fiza Mukti Lubis	138140021
5	Furqan Muhammadsyah	138140008

dengan Surat Nomor: 14/FT.4/01.14/1/2017 tertanggal Rabu, 25 Januari 2017 yang diusulkan Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Teknik Arsitektur ke PT. Arangsibu Raya Consultant untuk mendukung mata kuliah kerja praktek bagi mahasiswa/i prodi Strata-1 (S1) Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Medan Area (UMA) pada Semester Ganjil, maka dari hasil koordinasi dengan siswa yang namanya tersebut diatas kami atas nama perusahaan menerima kerja praktek mahasiswa/i tersebut dan kami akan bekerjasama dalam menyelesaikan laporan kerja praktek serta memberikan izin dan waktu kerja praktek dengan tujuan agar mahasiswa/i tersebut mendapat pengalaman kerja sebagai bekal setelah lulus dari Universitas Medan Area (UMA).

Demikian Surat Keterangan Izin Kerja Praktek ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya atas tanggapan dari Universitas Medan Area (UMA) kami ucapkan terima kasih

Medan, 26 Januari 2017

Hormat kami,

PT. ARANGSIBU RAYA CONSULTANT


Tri Dharma Misbach, S1
Team Leader